

SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAYA TARIK
WISATA ALAM KEBUN RAYA JOMPIE SEBAGAI
DESTINASI WISATA ALAM**



OLEH

**RIZKA WIDYA AGSAENI
NIM: 19.93202.039**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAYA TARIK
WISATA ALAM KEBUN RAYA JOMPIE SEBAGAI
DESTINASI WISATA ALAM**



OLEH

RIZKA WIDYA AGSAENI

NIM: 19.93202.039

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.) Pada Program Studi Pariwisata Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik
Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai
Destinasi Wisata Alam

Nama Mahasiswa : Rizka Widya Agsaeni

NIM : 19.93202.039

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Pariwisata Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor: B.5529/In.39.8/PP.00.9/11/2022

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Arqam Majid, S.Pd., M.Pd

NIP : 19740329 200212 1 001

Pembimbing Pendamping : Mustika Syarifuddin, M.Sn

NIP : 19910320 201903 2 008

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzaffar Muhammadun, M.Ag

NIP. 19710208 200112 2 002

Two handwritten signatures in black ink are present on the right side of the document, corresponding to the main supervisor and the supervising supervisor.

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik
Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai
Destinasi Wisata Alam

Nama Mahasiswa : Rizka Widya Agsaeni

Nomor Induk Mahasiswa : 19.93202.039

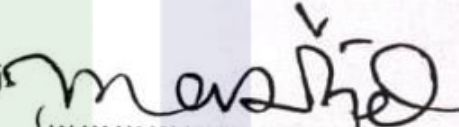
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Pariwisata Syariah

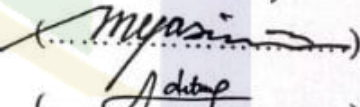
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor: B.5529/In.39.8/PP.00.9/11/2022

Tanggal Kelulusan : 30 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguj:

Dr. Arqam Majid, S.Pd., M.Pd. (Ketua) 

Mustika Syarifuddin, M.Sn. (Sekertaris) 

Drs. Moh Yasin Soumena, M.Pd. (Anggota) 

Adhitia Pahlawan Putra, M.Par. (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dekan, Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
 وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِمْ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. berkat hidayah, taufiknya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah saya H. Agussalim Razak dan Ibu saya Hj. Aeni Kustia, yang telah banyak membantu saya dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Arqam, M.Pd dan Ibu Mustika Syarifuddin, M.Sn selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana Pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Mustika Syarifuddin, M.Sn. selaku penanggung jawab program studi Pariwisata Syariah atas semua ilmu dan motivasi yang telah diberikan.

4. Bapak Darwis, S.E.,M.Si selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan saya, memberikan berbagai nasehat, motivasi, dukungan dan bantuannya dalam menjalani aktivitas akademik.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan juga para staff yang selama ini telah memberikan berbagai ilmu dan kemudahan dalam dunia akademik maupun non akademik.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada peneliti selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
7. Pemerintah Kota Parepare beserta staff yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Kota Parepare.
8. Kepala Staf Kebun Raya Jompie, Kepala Dinas Lingkungan hidup, Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata, Kepala Kelurahan watang Soreang, dan para staf serta masyarakat yang telah memberikan bantuan, kesempatan dan dukungan dalam penelitian ini.
9. Kepada para teman-teman saya, Apri Susilawati, Augie Aulia Salsabila, Rahmia Baharuddin dan teman-teman saya yang telah memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada Organisasi tercinta saya yaitu Aliansi Mahasiswa Seni yang banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama ini.
11. Teman-teman seperjuangan di Aliansi Mahasiswa Seni (ANIMASI) angkatan 20 yang sudah saya anggap sebagai keluarga sendiri yang selalu memberikan bantuan kepada Penulis dalam keadaan apapun dalam hal ini Drum Mini, Under, Oc, Janggu, Yori, Wildan, Gemar, Andante, Cepot, Damar, Steam,

Suca, Joki, Kulanter, Hitra, Peki, Fathah, Desktop, Serangka, Ukel, Sarzuela, Ketipung, Alung.

12. Kepada sahabat tercinta saya Anisa Apriliyani, Isna Suciananda, Putri awalia yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Pariwisata Syariah angkatan 2019, seperjuangan KPM dan PPL dan segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu yang telah memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Dan untuk terakhir kalinya, saya ingin berterima kasih kepada diriku sendiri. Saya ingin berterima kasih kepada diriku sendiri karena telah mempercayai diriku sendiri. Saya ingin berterima kasih kepada diriku karena telah menyelesaikan skripsi ini dengan kerja keras. Dan saya ingin berterima kasih kepada diriku karena tidak pernah berhenti.

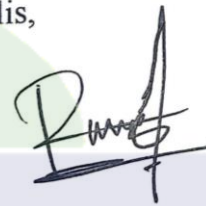
Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya berbagai masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak mendapat balasan yang pantas dan sesuai dari Allah swt. penulis juga berharap semoga skripsi ini bernilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada Program Studi Pariwisata Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 27 Maret 2024
16 Ramadhan 1445 H

Penulis,



RIZKA WIDYA AGSAENI
NIM. 19.93202.039



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI


Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rizka Widya Agsaeni
NIM : 19.93202.039
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare/10 Juni 2001
Program Studi : Pariwisata Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 22 Januari 2024

Penyusun,


RIZKA WIDYA AGSAENI
NIM. 19.93202.039

ABSTRAK

Rizka Widya Agsaeni. *Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam* (dibimbing oleh Arqam Majid dan Mustika Syarifuddin).

Penelitian ini membahas tentang strategi pengembangan wisata dalam mendukung Wisata Syariah. Tujuan penelitian ini yaitu, Mengetahui persepsi masyarakat terhadap *Attraction* (Atraksi) wisata Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam, Mengetahui persepsi masyarakat terhadap *Accessibility* (Aksesibilitas) wisata Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam, Mengetahui persepsi masyarakat terhadap *Amenities* (Fasilitas) dan *Ancillary* (Tambahan) wisata Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam.

Metode Penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara serta dokumentasi terkait dengan daya tarik Kebun Raya Jompie.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Persepsi masyarakat terhadap *attraction* (atraksi) menunjukkan persepsi yang baik mencerminkan pengakuan masyarakat terhadap keberagaman dan daya tarik alam yang ditawarkan oleh destinasi Kebun Raya Jompie berhasil mempertahankan daya tariknya dengan menyajikan berbagai jenis tanaman serta atraksi alam yang menarik. (2) Persepsi masyarakat terhadap *accessibility* (aksesibilitas) menunjukkan persepsi yang baik dengan letaknya yang strategis dan kemudahan akses transportasi yang tersedia, (3) Persepsi masyarakat terhadap *amenities* (fasilitas) menunjukkan persepsi yang baik terhadap fasilitas untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung. Keberadaan fasilitas ini tidak hanya memberikan pengalaman wisata yang baik tetapi juga memperlihatkan keseriusan pengelola dalam memberikan layanan yang berkualitas. 4) Persepsi masyarakat terhadap *ancillary* (tambahan) menunjukkan persepsi yang baik terhadap fasilitas tambahan yang diberikan melalui layanan pemandu wisata yang bertujuan untuk mendeskripsikan wisata jompie secara detail serta memberikan layanan komunikasi edukatif kepada pengunjung untuk mengetahui seluk beluk Kebun Raya Jompie

Kata Kunci : *Persepsi Masyarakat, Daya Tarik, Kebun Raya Jompie,*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori.....	11
1. Pengertian Persepsi Masyarakat.....	11
2. Pengertian Daya Tarik Wisata.....	13
C. Kerangka Konseptual.....	18
1. Pengertian Persepsi	19
2. Pengertian Daya Tarik Wisata Alam.....	19
3. Pengertian Destinasi Wisata Alam Kebun Raya Jompie	19
4. Persepsi Masyarakat terhadap Daya Tarik Kebun Raya Jompie.....	19

D. Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Fokus Penelitian.....	23
D. Jenis dan Sumber Data.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Pengolahan Data.....	25
G. Uji Keabsahan Data	27
H. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP	90
A. Simpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	95
BIODATA PENULIS	140

DAFTAR TABEL

No. Gambar	Nama Tabel	Halaman
4.1	Aspek <i>Attraction</i> (Atraksi) Wisata Kebun Raya Jompie	39
4.2	Aspek Aksesibilitas wisata Kebun Raya Jompie	57
4.3	Aspek <i>Amenities</i> (Fasilitas) dan <i>Ancillary</i> (Tambahan) wisata Kebun Raya Jompie	68



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Nama Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir Penelitian	21



DAFTAR LAMPIRAN

No. Gambar	Nama Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara	96
2	Transkrip Wawancara	98
3	Dokumentasi	111
4	Keterangan wawancara	120
5	Administrasi	138
6	Biodata Penulis	140

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987.

A. Konsonan

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	‘	komater balik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamz ah	,	Apostro f
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang teletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Haraka	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...	<i>fathah dan alif atau ya'</i>	a	a dan garis di atas
اِى	<i>kasrah dan ya'</i>	i	i dan garis di atas
اُو	<i>dammah dan wau</i>	u	u dan garis di atas

رَمَى : *rama*

قَيْل : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

D. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfa</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةَ	: <i>al-madinah al-fadilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanaa</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainaa</i>
الْحَقَّ	: <i>al-haqq</i>

نُعَمَّ : *nu“ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع ber- *tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : *‘Ali* (bukan *‘Aliyy* atau *‘Aly*)

عَرَبِيٌّ : *‘Arabi* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilaadu*

Aturan tranliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam Arabia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

الْأَنْوَاعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

G. Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīzilālal-qur'an

Al-sunnah qablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umumal-lafzlabikhususal-sabab

H. *Lafzal-Jalalah* (هلا)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

I. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD).

J. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Swt.	= <i>subhanahuwa ta'ala</i>
Saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-sallam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara.¹

Pariwisata berasal dari dua kata, yakni Pari dan Wisata. Pari dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan wisata dapat diartikan sebagai perjalanan atau bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata "travel" dalam bahasa Inggris. Atas dasar itu, maka kata "Pariwisata" dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan "Tour". Sedangkan menurut RG. Soekadijo Pariwisata ialah segala kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan.

Pariwisata sebagai generator pertumbuhan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan devisa dan perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat. Tujuan lain dari pariwisata adalah untuk memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia. Pembangunan kepariwisataan merupakan suatu hal yang diperlukan bagi daerah-daerah yang menjadikan sektor pariwisata menjadi unggulan

¹ Nyoman.S. Pendit. (2002). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*: Jakarta.

dan andalan daerah dengan berbasis pada sumber daya alam, sumber daya budaya, obyek daya tarik buatan dan sumber daya lain yang mendukung.²

Menurut Fandeli & Nurdin pengembangan ekowisata berbasis masyarakat yang harus dilakukan adalah mengenalkan masyarakat tentang konsep ekowisata yang mempertimbangkan warisan budaya, partisipasi dan kesejahteraan masyarakat lokal serta upaya konservasi sumber daya alam dan lingkungan. Mustika menyatakan bahwa pemerintah berperan dalam pengembangan ekowisata

Salah satu bukti konkret pengembangan ekowisata di Indonesia adalah, Pembangunan Kebun Raya disuatu daerah. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 93 Tahun 2011 dan Peraturan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2019, kebun raya adalah kawasan konservasi tumbuhan secara *ex situ* yang memiliki koleksi tumbuhan terdokumentasi dan ditata berdasarkan pola klasifikasi taksonomi, bioregion, tematik, atau kombinasi dari pola-pola tersebut untuk tujuan kegiatan konservasi, penelitian, pendidikan, wisata dan jasa lingkungan.³

Selain itu, Kebun raya berfungsi sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dapat memberi manfaat bagi keberlangsungan fungsi ekologis, pemberi oksigen dan fungsi sosial masyarakat perkotaan. Namun, satu fungsi kebun raya yang belum banyak diketahui publik, disamping penghijau kota, adalah sebagai area penyerap karbon yang berperan penting dalam mitigasi iklim. Seperti halnya hutan, keberadaan kebun raya diperkirakan dapat berkontribusi dalam memenuhi target penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) tahun 2030 sampai 29% (41% dengan bantuan internasional),

² Pitana.I Gde & Surya Diarta, I Ketut. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*: Yogyakarta.

³ Peraturan LIPI No.4 tahun 2019 *“Tentang pembangunan Kebun Raya”* 22 Januari 2019. Jakarta

seperti tercantum dalam dokumen *Indonesia Nationally Determined Contribution* (NDC) dalam kesepakatan *Paris Agreement* tahun 2015.

Persepsi masyarakat dapat diartikan dengan kesan yang diterima masyarakat dari suatu kejadian atau realita dalam lingkungannya, sehingga hal tersebut menjadi pengamatan mereka. Menurut Lestari, faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut adalah faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang pertama yaitu motif dan kebutuhan, sedangkan yang kedua yaitu kesiapan seseorang untuk merespon terhadap suatu input tertentu. Kemudian faktor eksternal, di antaranya yaitu intensitas dan ukuran dari yang akan diberikan etensi, kontras dan hal-hal yang baru dari objek yang mendapat perhatian, pengulangan dari yang diberi persepsi, dan gerakan yang diberi persepsi.

Sehingga salah satu indikator penentu revitalisasi suatu objek wisata terletak pada Persepsi wisatawan. Persepsi Wisatawan terhadap suatu objek wisata sangat penting untuk dipelajari, sehingga dapat memberikan informasi bagi pengelola dalam pengembangan objek dan daya tarik wisata alam. Rangkuti menjelaskan bahwa persepsi adalah proses seseorang untuk menentukan, mengorganisasi dan membagikan informasi agar menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. Menurut Utama, persepsi wisatawan terhadap kebersihan, objek dan daya tarik wisata, yang ada di destinasi wisata tersebut harus lebih diperhatikan karena hal ini dapat menunjang kegiatan wisata alam.

Kebun Raya Jompie adalah Kawasan hijau yang berfungsi sebagai paru-paru kota, objek wisata, Kawasan pelestarian alam, dan tempat penelitian bidang biologi/botani. Sementara itu, Kawasan disekitarnya merupakan daerah perkampungan yang padat penduduk. Sejumlah 58 rumah (kepala keluarga) yang

menghuni Kawasan hutan jompie telah berhasil dipindahkan keluar dari kawasan. Selain fungsi utama sebagai tempat konservasi flora, Kebun Raya Jompie juga memiliki potensi yang besar sebagai ruang terbuka hijau yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai aktivitas publik untuk kawasan wisata. Meskipun wisata bukanlah fungsi utama kebun raya, kenyataannya kebun raya menjadi tujuan utama wisata masyarakat.

Kebun Raya Jompie mempunyai luas 13,5 hektar ini menawarkan fasilitas seperti kolam renang, area perkemahan, dan jalan setapak untuk wisatawan yang ingin menikmati keindahan hutan dan pepohonan dengan berjalan kaki. Hutan Jompie merupakan hutan kota terbaik keenam se-Indonesia pada saat Resepsi Kenegaraan HUT RI ke-65 Hutan seluas 13,6 hektar ini diputuskan oleh Pemerintah Pusat sebagai hutan kota terbaik di Sulawesi Selatan. Selain hutan, terdapat juga kebun raya yang ditetapkan sebagai pusat koleksi dan konservasi tumbuhan kawasan pesisir Wallacea dengan menonjolkan keanekaragaman tumbuhan obat, tumbuhan adat dan ethobotani. Dalam kawasan ini terdapat beberapa fasilitas fisik, antara lain kolam renang, kolam habitat air tawar, 14 unit shelter (tempat istirahat), arena perkemahan (camping ground), ruang pertemuan, saluran drainase, dan jalan setapak yang menjangkau setiap sudut kawasan.⁴

Salah satu lokasi ekowisata yang sedang dikembangkan saat ini adalah Kebun Raya Jompie. Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap pengembangan ekowisata. Keberadaan masyarakat sekitar kawasan Kebun Raya Jompie tentunya juga berpengaruh terhadap kondisi wisata tersebut. Apa dan

⁴ Bappeda. "Kebun Raya Jompie". [bappeda.pareparekota.go.id](https://bappeda.pareparekota.go.id/?masonry-portfolio=5th#:~:text=Dalam%20kawasan%20ini%20terdapat%20beberapa,yang%20menjangkau%20setiap%20sudut%20kawasan.).
<https://bappeda.pareparekota.go.id/?masonry-portfolio=5th#:~:text=Dalam%20kawasan%20ini%20terdapat%20beberapa,yang%20menjangkau%20setiap%20sudut%20kawasan.> (diakses pada 9 Februari 2024).

bagaimana persepsi masyarakat sekitar terhadap kawasan Kebun Raya Jompie akan sangat menentukan keberlangsungan wisata ini, sebab tenaga kerja pada kawasan Kebun Raya Jompie ini adalah masyarakat sekitar, serta bagaimana harapan dari masyarakat akan keberadaan Kebun Raya Jompie tersebut baik dari segi ekonomi maupun sosial budaya, apakah memberikan dampak yang lebih baik terhadap perekonomian maupun sosial budaya bagi masyarakat sekitar atau sebaliknya.

Kota Parepare memiliki sejumlah daya tarik wisata. Namun, sebagian besar pengunjung hanya mengunjungi tempat-tempat populer, seperti Pasar Senggol, Anjungan Cempae, Tonrangeng River Side, dan Mesjid Terapung. Sementara itu, daya tarik wisata Kebun Raya Jompie masih sedikit dikunjungi wisatawan.

Pengunjung Kebun Raya Jompie berasal dari Kota Parepare maupun daerah di sekitarnya. Jumlah pengunjung Kebun Raya Jompie pada tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 secara berturut-turut adalah 1.661, 3.022, 12.743, dan 16.640 orang. Kemudian, pada tahun 2022 jumlah pengunjung juga mengalami peningkatan, yakni 17.707. Sedangkan, pada tahun 2023 hanya berjumlah 8.090, karena datanya hanya terhitung pada saat bulan Januari-Juli. Data tersebut menunjukkan tingkat pemasaran Kebun Raya Jompie mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai pada tahun 2019. Jumlah kunjungan yang tinggi disebabkan antusiasme masyarakat Kota Parepare dan sekitarnya akan keberadaan Kebun Raya Jompie.⁵

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Kebun Raya Jompie ini terlihat tidak di kelola dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh 4 A, yakni *Attraction* (atraksi), *Accessibility* (aksesibilitas), *Amenities* (fasilitas), dan *Ancillary* (tambahan).

⁵ Eka Martha Della Rahayu, Siti Roosita Ariati. *Profil Kebun Raya Jompie Parepare, Sulawesi Selatan*. Jurnal Warta Kebun Raya Edisi Khusus 18 (1), Mei 2020. Bogor : Pusat Penelitian Konservasi Tumbuhan dan Kebun Raya-LIPI, h. 61.

Attraction (atraksi) dalam hal ini ialah daya tarik wisata alam di Kebun Raya Jompie harus lebih diperkuat produk utamanya sebagai destinasi wisata alam dengan cara meningkatkan pemasaran wisata agar Kebun Raya Jompie bisa tetap eksis diantara gempuran objek wisata lain yang ada di Kota Parepare. Untuk *Accessibility* (aksesibilitas) ialah sarana dan pra sarana yang ada di Kebun Raya Jompie masih belum memadai dan belum maksimal. Sedangkan, *Amenities* (fasilitas) yakni fasilitas yang disediakan oleh pemerintah belum dikelola dengan baik, hal ini terlihat banyak fasilitas yang sudah dirusak oleh para pengunjung. Dan *Ancillary* (tambahan) ialah kurangnya sumber daya manusia dalam hal pelayanan tambahan untuk melayani para pengunjung di Kebun Raya Jompie.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap *Attraction* (Atraksi) wisata Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap *Accessibility* (Aksesibilitas) wisata Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam?
3. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap *Amenities* (Fasilitas) wisata Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam?
4. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap *Ancillary* (Tambahan) wisata Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap Atraksi wisata Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam.
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap Akseibilitas wisata Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam.
3. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap Amenitas wisata Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam
4. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap *Ancillary* wisata Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan pada penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu secara teori dan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi IAIN Parepare khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memberikan referensi atau informasi yang berhubungan dengan apa yang diteliti.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan, memberikan sumbangsih pemikiran mengenai pelelangan serta menambah *literature* atau bahan-bahan

informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk melaksanakan kajian dan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam melakukan penulisan, analisis, dan permasalahan yang terkait dengan apa yang diteliti. Sekaligus sebagai bahan perbandingan teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan keadaan di lapangan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Kegunaan untuk pemerintah dan media bacaan sekaligus dan media evaluasi dan pengembangan wisata alam Kebun Raya Jompie Kota Parepare.
- b. Kegunaan untuk masyarakat sebagai media bacaan menambah wawasan akan wisata alam tepatnya pengembangan wisata alam Kebun Raya Jompie Kota Parepare.
- c. Kegunaan untuk Program Studi Pariwisata sebagai bahan rujukan bacaan, dan sebagai media pengembangan penelitian dan keilmuan sesuai dengan keprodian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Sebelum melanjutkan penelitian, penulis mengumpulkan berbagai penelitian terdahulu agar tidak terjadi kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eko Budi Santoso dari Fakultas Kehutanan Universitas Tanjung Pura Pontianak, Kalimantan Barat dengan judul Skripsi “Persepsi Masyarakat Desa Sabung Terhadap Pembangunan Kebun Raya Kabupaten Sambas”. Melihat dari hasil penelitian sebelumnya dengan yang sekarang dan akan dilakukan memiliki persamaan dan perbedaan dari sisi metode penelitian. Pada metode penelitian terdahulu Metode yang digunakan dalam adalah metode *survey* dengan teknik wawancara langsung yang diikuti dengan pengisian kuisisioner oleh responden. Sedangkan penelitian ini menggunakan Teknik wawancara langsung (Kualitatif). Adapun Penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama sama membahas terkait Persepsi Masyarakat terhadap suatu Kebun Raya.⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Setiawan dan Arief darmawan Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung dengan judul penelitian “Persepsi wisatawan terhadap objek Daya Tarik wisata di Kebun Raya Liwa Kabupaten Lampung Barat”. Melihat dari hasil penelitian sebelumnya dengan yang sekarang dan akan dilakukan tentunya memiliki persamaan dan perbedaan. Dari segi persamaan, yakni, membahas terkait persepsi masyarakat

⁶Eko Budi Santoso “Persepsi Masyarakat Desa Sabung Terhadap Pembangunan Kebun Raya Kabupaten Sambas” (Pontianak Kalimantan Barat: Eko Budi Santoso, 2012)

terhadap suatu objek wisata Kebun Raya, sedangkan dari segi perbedaan yakni dari sisi metode penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan metode Kualitatif berdasarkan hasil responden kuisiner dari wisatawan sehingga disajikan dalam bentuk angka sedangkan penelitian ini metode penelitian kualitatif Teknik wawancara langsung di lokasi.⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Faturrohman, Afra D.N Makalew, dan Akhmad Arifin Hadi dengan judul penelitian “Evaluasi Lanskap Kebun Raya Batam Berdasarkan Preferensi dan Persepsi Masyarakat Kota Batam”. Melihat dari hasil penelitian sebelumnya dengan sekarang terdapat pula perbedaan dan persamaan. Dari segi perbedaan penelitian sebelumnya dan yang sekarang yakni, Penelitian dilakukan dengan cara menganalisis kuesioner yang sudah diberikan kepada responden secara online. Untuk mengetahui preferensi, responden diminta untuk memilih mana diantara keempat foto yang lebih merupakan sebuah kebun raya pada masing-masing area lanskap tersebut dan kemudian menjelaskan alasannya berdasarkan persepsi mereka sedangkan penelitian ini dilakukan secara Teknik wawancara kepada wisatawan dan masyarakat dengan menjelaskan alasannya berdasarkan persepsinya masing-masing.

Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya dengan yang sekarang yakni, sama sama membahas terkait persepsi masyarakat terhadap suatu objek wisata Kebun Raya.⁸

⁷ Agus Setiawan dan Arief Darmawan “ *Persepsi wisatawan terhadap objek Daya Tarik Wisata Kebun Raya Liwa Kabupatenn Lampung Barat*” Vol 2.No.2, 2019, halaman 86”

⁸Faturrohamn D.N Makalew dan Akhmad Arifin Hadi“Evaluasi Lanskap Kebun Raya Batam Berdasarkan Preferensi dan Persepsi Masyarakat Kota Batam”Vol.22 No.4, Tata Loka, tahun 2020,530

Ketiga penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi letak perbedaan dan persamaan yang dilakukan peneliti sekarang. Perbedaan pada setiap penelitian sebelumnya masing-masing memiliki fokus penelitian yang berbeda serta metode penelitian yang berbeda. Kelebihan penelitian yang dilakukan sekarang ini adalah peneliti lebih fokus terhadap “Bagaimana Persepsi Masyarakat terhadap daya tarik wisata alam Kebun Raya Jompie Sebagai destinasi Wisata Alam” dan minat berkunjung masyarakat untuk kembali di objek wisata Kebun Raya Jompie serta persepsi masyarakat terhadap pengembangannya sehingga mampu menjadikan Kawasan tersebut bersaing dengan objek wisata lainnya. Untuk itu dalam pelaksanaan penelitian ini akan mengeksplorasi dengan turun langsung kelapangan dengan menggunakan Teknik penelitian Kualitatif.

B. Tinjauan Teori

1. Pengertian Persepsi Masyarakat

Pengertian persepsi dari kamus psikologi berasal dari bahasa inggris persepsi, yang artinya persepsi, penglihatan, reaksi; adalah proses dimana seseorang menjadi sadar akan sekelilingnya melalui inderanya; atau informasi lingkungan diperoleh dengan menafsirkan informasi sensorik. Persepsi adalah proses yang mendahului persepsi. Persepsi adalah proses dimana individu menerima stimulus melalu alat penerima yaitu alat indera. Pada umumnya rangsangan ditransmisikan dari saraf keotak melalui sistem saraf pusat, dan proses selanjutnya adalah proses perseptual.⁹

⁹ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke-II (Yogyakarta: Andi,2020) h. 17

Melalui persepsi individu dapat menyadari, dapat mengerti tentang keadaan diri individu yang bersangkutan. Persepsi itu merupakan aktivitas yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, kerangka acuan dan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu masyarakat akan ikut berperan dalam persepsi tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Berdasarkan hal di atas dapat dikatakan bahwa bahkan dalam konsep ini rangsangannya sama, tetapi karena pengalamannya tidak sama, kemampuannya. Pemikirannya tidak sama, kerangka acuannya tidak sama, ada kemungkinan hasil pengamatan antara individu dengan individu lainnya tidak sama.

Terdapat beberapa teori yang membahas mengenai persepsi manusia terhadap lingkungannya dalam hal ini termasuk tanda, simbol dan spasial yang terdapat pada lingkungan tersebut, diantaranya adalah teori Gestalt, *Ecological perception of the environment*, teori Brentano, *Brunswik's model*, dan *Transactional theory of perception*.

Pada penelitian ini, teori yang akan digunakan oleh penulis ialah teori Gestalt. Teori ini dipengaruhi oleh pemikiran berbasis arsitektural dan asumsi secara menyeluruh, sehingga orang membaca arti dari bentuk atau melodi dirasakan di luar angka indera individu untuk membuat orang melihat objek (tanda, simbol dan lain-lain) sebagai satu kesatuan dan bagian demi bagian sehingga tidak bisa membedakannya.¹⁰

¹⁰ Sumarandak, Marco EN, Aristotulus E. Tungka, and Pingkan Peggy Egam. "Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Monumen Di Manado." *SPASIAL* 8.2 (2021): 255.

2. Pengertian Daya Tarik Wisata

Pengertian daya tarik wisata menurut Undang-undang No. 10 Tahun 2009 adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata. Sedangkan menurut Zaenuri daya tarik wisata adalah sesuatu yang memiliki daya tarik untuk dilihat dan dinikmati yang layak dijual ke pasar wisata. Suwartono mengatakan bahwa daya tarik wisata yang juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Hal-hal yang dimiliki oleh daya tarik wisata mencakup suatu unsur yang utama dalam menarik wisatawan untuk datang dan menikmati unsur tersebut. Berdasarkan pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang dapat mendorong wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata untuk menikmati keunikan yang berada didalamnya.

Daya tarik wisata dibagi menjadi dua, yaitu objek wisata dan atraksi wisata. Objek wisata merupakan daya tarik wisata yang bersifat statis dan tangible serta tanpa perlu ada persiapan terlebih dahulu untuk menikmatinya. Sedangkan atraksi wisata merupakan daya tarik wisata yang dapat dilihat lewat pertunjukan dan membutuhkan persiapan bahkan memerlukan pengorbanan untuk menikmatinya.¹¹

Secara garis besar terdapat empat kelompok daya tarik wisata yang menarik wisatawan datang ke daerah tujuan wisata, yaitu:

¹¹ Ida Bagus Kade Subhiksu dan Gusti Bagus Rai Utama, *Daya Tarik Wisata Museum Sejarah dan Perkembangannya di Ubud Bali* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), h. 3.

- a. *Natural Attraction*. Yang termasuk dalam kelompok ini adalah pemandangan laut, pantai, danau, air terjun, kebun raya, agro wisata, gunung merapi, termasuk pula dalam kelompok ini adalah flora dan fauna.
- b. *Build Attraction*. Yang termasuk dalam kelompok ini adalah bangunan dengan arsitek yang menarik, seperti rumah adat dan yang termasuk bangunan kuno dan modern.
- c. *Cultural Attraction*. Dalam kelompok ini yang termasuk di dalamnya adalah peninggalan sejarah, cerita-cerita rakyat, kesenian tradisional, museum, upacara keagamaan, festival kesenian dan sebagainya.
- d. *Social Attraction*. Tata cara hidup suatu masyarakat, ragam bahasa, upacara perkawinan, potong gigi, khitanan atau turun mandi dan kegiatan sosial lainnya.¹²

Menurut Cooper dkk sebelum sebuah destinasi diperkenalkan dan dijual, terlebih dahulu harus mengkaji empat aspek utama yang harus dimiliki yaitu: *attraction* (atraksi), *accessibility* (aksesibilitas), *amenity* (fasilitas), dan *ancillary* (tambahan).

- a. *Attraction* (Atraksi)

Atraksi merupakan produk utama sebuah destinasi. Menurut Karyono, atraksi atau daya tarik wisata berkaitan dengan apa yang bisa dilihat (*what to see*) dan dilakukan (*what to do*) oleh wisatawan di sebuah destinasi wisata. Diperkuat oleh Suwena, atraksi wisata atau sumber kepariwisataan (*tourism resources*) merupakan komponen

¹² Erika Revida dkk., *Inovasi Desa Wisata: Potensi, Strategi, dan Dampak Kunjungan Wisata* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 17

yang secara signifikan menarik kedatangan wisatawan dan dapat dikembangkan di tempat atraksi wisata ditemukan (in situ) atau diluar tempatnya yang asli (ex situ). Atraksi wisata terbagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Atraksi wisata alam seperti perbukitan, perkebunan, gunung, danau, sungai dan pantai dan,
- 2) Atraksi wisata budaya seperti kearifan masyarakat, seni dan kerajinan tangan, masakan khas, arsitektur rumah tradisional, dan situs arkeologi,
- 3) Atraksi buatan manusia seperti wisata olahraga, berbelanja, pameran, taman bermain, festival dan konferensi.

Keberadaan atraksi menjadi alasan serta motivasi wisatawan untuk berkunjung sehingga pengembangannya harus mempunyai nilai diferensiasi yang tinggi, unik dan berbeda dari daerah atau wilayah lain.

b. *Accessibility* (Aksesibilitas)

Aksesibilitas merupakan sarana dan infrastruktur yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk bergerak dari satu daerah ke daerah lain. Faktor-faktor yang penting terkait dengan aspek aksesibilitas wisata meliputi petunjuk arah, bandara, terminal, waktu yang dibutuhkan, biaya perjalanan, dan frekuensi transportasi menuju lokasi wisata. *Individual tourist* mengatur perjalanannya sendiri tanpa bantuan travel agent sehingga sangat bergantung kepada kemudahan akses dan fasilitas publik.

Akses jalan yang baik harus diiringi dengan ketersediaan sarana transportasi dan kemudahan sarana informasi. Cross menjabarkan transportasi umum sebagai layanan angkutan penumpang yang digunakan oleh masyarakat umum seperti bis, kereta api, pesawat terbang, dan kapal laut. Sementara kemudahan komunikasi dikhususkan pada media sosial. Media sosial merupakan media online berupa aplikasi atau situs dimana setiap orang bisa membuat halaman pribadi, serta terhubung dengan individu atau kelompok untuk berbagi informasi dan berkomunikasi satu sama lain. Ditambahkan oleh Umami yang mengklasifikasi media sosial sebagai alat pemasaran baru yang dapat menciptakan komunikasi interaktif antara wisatawan dengan produk-produk pariwisata yang dengan sendirinya dapat meningkatkan kesadaran (*awareness*). Beberapa media sosial yang sangat digemari dan memiliki jutaan pengguna di Indonesia adalah *Youtube, Facebook, Instagram dan Twitter*.

c. *Amenity* (Fasilitas)

Sugiama menjelaskan bahwa fasilitas adalah segala macam sarana dan prasarana pendukung selama wisatawan berada di daerah tujuan wisata, meliputi kebutuhan akomodasi, penyediaan makanan dan minuman, gedung pertunjukan, tempat hiburan (*entertainment*), dan tempat perbelanjaan. Fasilitas bukan merupakan daya tarik bagi wisatawan, namun menjadi syarat yang menentukan durasi tinggal wisatawan dan kekurangan fasilitas akan menjadikan wisatawan menghindari destinasi tertentu. Tersedianya fasilitas-fasilitas seperti

tempat penginapan, restoran, hiburan, transportasi lokal yang memungkinkan wisatawan bepergian ketempat itu serta alat-alat komunikasi lainnya.

d. *Ancillary* (Pelayanan Tambahan)

Sugiama menerangkan bahwa *ancillary* atau pelayanan tambahan merupakan adanya lembaga kepariwisataan yang dapat memberikan wisatawan rasa aman dan terlindungi (*protection of tourism*). Pelayanan tambahan mencakup keberadaan dari berbagai organisasi yang memfasilitasi dan mendorong pengembangan serta pemasaran dari suatu destinasi wisata. Organisasi yang terkait dalam hal ini antara lain pihak pemerintah seperti dinas pariwisata, komunitas pendukung kegiatan pariwisata, asosiasi kepariwisataan seperti asosiasi pengusaha perhotelan, biro perjalanan wisata, pemandu wisata, dan *stakeholder* yang berperan dalam kepariwisataan.¹³

Menurut Taskia dan Hayati Indikator-indikator daya tarik wisata dalam industri pariwisata yang sangat penting, yaitu:

a. Keunikan cinderamata

Cinderamata adalah sesuatu yang dibawa oleh seorang wisatawan kerumahnya untuk kenangan yang terkait dengan benda itu. Dalam Bahasa Indonesia, istilah ini kadang disinonimkan dengan oleh-oleh, souvenir, tanda mata atau kenang-kenangan.

¹³ Atun Yulianto dan Emmita Devi Hari Putri, *Strategi Daya Tarik untuk Mendukung Promosi Desa Wisata Puspoardi Yogyakarta*, Pariwisata 1, No. 1 (April 2021), h. 53.

b. Keindahan alam

Keindahan bangunan adalah sebuah seni, hasil dari daya rasa dan pikir yang diciptakan oleh manusia dalam bentuk sebuah karya. Memiliki daya tarik yang penting dalam memikat mata setiap yang memandang. Semakin tinggi nilai seni yang dalam bangunan, mestinya daya tariknya semakin besar.

c. Keramahtamahan

Keramahtamahan adalah sikap dimana manusia berinteraksi dengan sesamanya dengan kelembutan tutur kata dan bahasa.

d. Kesejukan udara

Kesejukan angin atau populer dengan sebutan faktor kesejukan angin adalah suhu udara yang dirasakan lebih dingin daripada suhu yang terukur oleh termometer ketika angin berhembus menerpa kulit yang terbuka.¹⁴

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam” judul tersebut mengandung unsur unsur pokok kata yang di batasi pengertiannya agar pembahasannya dalam proposal ini lebih fokus dan lebih spesifik.

Kebun Raya Jompie adalah salah satu destinasi wisata alam yang menawarkan pengunjungnya keindahan alam, keanekaragaman hayati, serta peluang untuk bersantai dan belajar tentang ekosistem yang ada. Tinjauan konseptual ini akan membahas tentang bagaimana masyarakat mempersepsikan daya tarik Kebun Raya

¹⁴ Zulkarnain dan Kukuh Miroso Raharjo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengorganisasian Pengelola Desa Wisata* (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2022), h. 47.

Jompie sebagai destinasi wisata alam. Persepsi masyarakat terhadap daya tarik tersebut dapat mempengaruhi kunjungan wisatawan serta pengembangan dan pemasaran lebih lanjut.

1. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses mental di mana individu mengenali, mengorganisir, dan memberikan makna pada informasi yang mereka terima dari lingkungan mereka. Persepsi dipengaruhi oleh pengalaman sebelumnya, nilai-nilai, budaya, serta harapan individu.

2. Pengertian Daya Tarik Wisata Alam

Daya tarik wisata alam mencakup elemen-elemen seperti keindahan alam, keragaman hayati, aktivitas rekreasi, pendidikan, serta nilai-nilai budaya. Daya tarik ini mendorong orang untuk mengunjungi dan mengalami lingkungan alam yang berbeda dari rutinitas sehari-hari mereka.

3. Pengertian Destinasi Wisata Alam Kebun Raya Jompie

Kebun Raya Jompie memiliki karakteristik unik yang mencakup berbagai tanaman langka, tumbuhan endemik, dan lingkungan alam yang beragam. Aktivitas seperti jelajah alam, fotografi alam, dan edukasi lingkungan dapat dijalankan di sini. Fasilitas pendukung seperti jalur hiking, pusat pendidikan lingkungan, dan area bersantai juga dapat meningkatkan daya tarik destinasi ini.

4. Persepsi Masyarakat terhadap Daya Tarik Kebun Raya Jompie

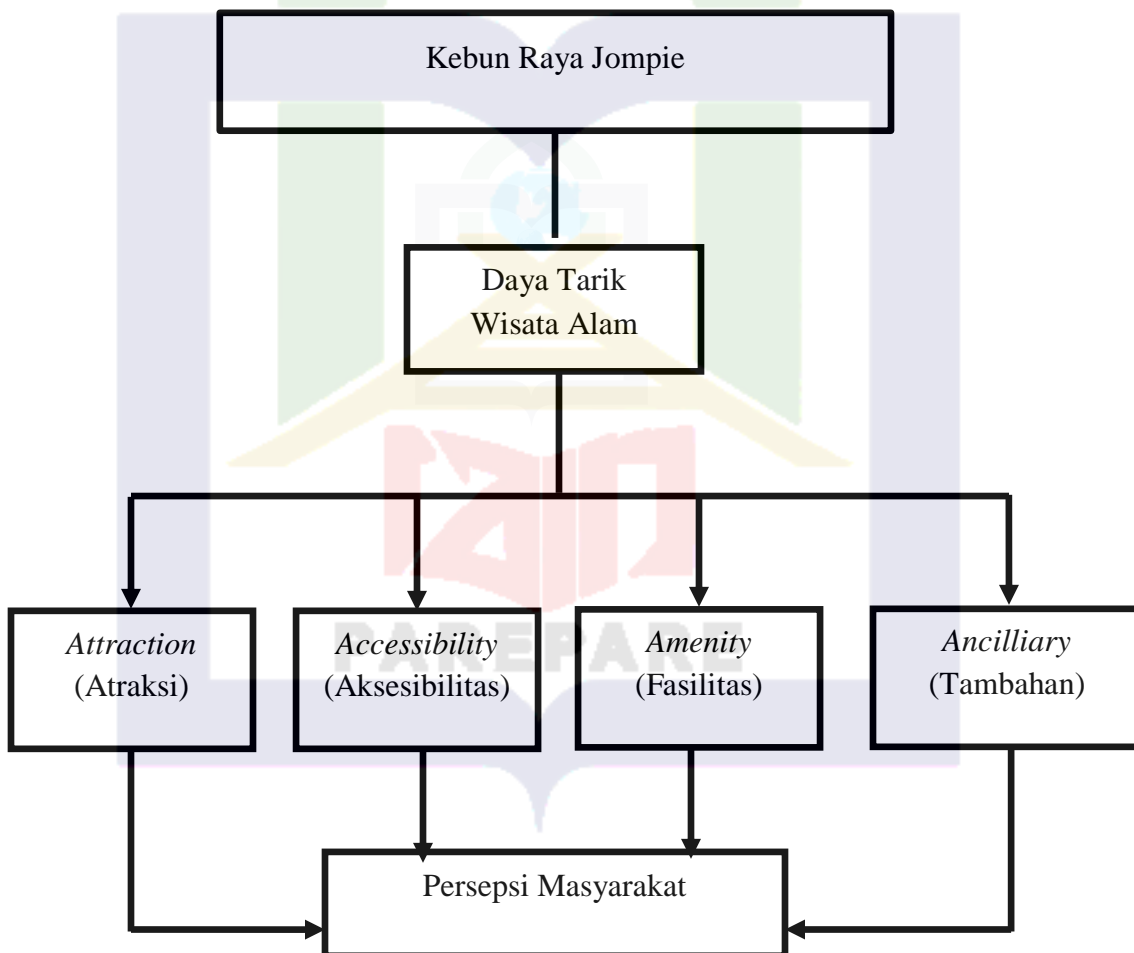
Persepsi masyarakat terhadap daya tarik Kebun Raya Jompie dapat bervariasi berdasarkan faktor-faktor berikut:

- a. Pengalaman Sebelumnya: Individu yang pernah mengunjungi Kebun Raya Jompie dapat memiliki persepsi yang berbeda dibandingkan dengan mereka yang belum pernah berkunjung. Pengalaman positif cenderung meningkatkan persepsi positif.
- b. Informasi dan Pemasaran: Persepsi masyarakat dapat dipengaruhi oleh informasi yang mereka terima dari kampanye pemasaran, media sosial, ulasan pengunjung sebelumnya, dan sumber lainnya.
- c. Nilai Budaya dan Pendidikan: Individu dengan minat dalam ilmu alam atau ekologi mungkin memiliki persepsi yang lebih mendalam tentang daya tarik pendidikan dan konservasi di Kebun Raya Jompie.
- d. Faktor Emosional: Persepsi juga dapat dipengaruhi oleh faktor emosional, seperti perasaan kenyamanan dan keterkaitan dengan alam.
- e. Aksesibilitas dan Fasilitas: Aksesibilitas fisik ke destinasi, kualitas fasilitas, dan kenyamanan umumnya dapat mempengaruhi bagaimana masyarakat mempersepsikan daya tarik wisata alam.

D. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir dapat berupa kerangka teori, kerangka berpikir artinya uraian ringkas wacana teori yang dipergunakan dan cara memakai teori tersebut pada menjawab pertanyaan penelitian.

Kerangka berpikir juga merupakan kerangka penalaran logis, urutan berpikir logis menjadi suatu ciri cara berpikir ilmiah yang dipergunakan serta cara memakai nalar tersebut pada memecahkan persoalan dalam permasalahan ini kerangka berpikir yaitu tentang “Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam”



Bagan 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang telah diterbitkan IAIN Parepare, pada bagian ini menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.¹⁵

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan adalah persoalan yang berhubungan dengan cara seseorang meninjau dan bagaimana seseorang menghampiri persoalan tersebut sesuai dengan disiplin ilmunya.¹⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat memahami fenomena yang menjadi subjek penelitian dan memaparkan informasi dari hasil pengolahan datanya dalam bentuk deskriptif.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan sistematis menggunakan data yang diperoleh di lapangan.¹⁷ Data yang diangkat merupakan data yang diperoleh langsung di lokasi penelitian yaitu di Kebun Raya Jompie Kota Parepare.

¹⁵ Tim Penyusun, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*, (Parepare: IAIN Parepare Press, 2020), h. 48.

¹⁶Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h.

¹⁷Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Research* (Bandung: Tarsito, 1995), h. 58.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini. Penulis akan turun langsung dilokasi penelitian untuk mendapatkan data agar tujuan penulis dapat terlaksana dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu berlokasi yakni di Kebun Raya Jompie Kota Parepare.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dalam waktu \pm 1-2 bulan dan disesuaikan pada kebutuhan peneliti.

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini yaitu penelitian difokuskan pada Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, demikian juga dengan jenis data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.¹⁸

1. Jenis Data

Jenis data yang ada dalam penelitian ini terdiri atas data subjek dan data dokumentasi. Data Subjek merupakan suatu jenis data yang dihasilkan dari pendapat, sikap dan pengalaman dari subjek penelitian yaitu responden baik secara individu

¹⁸ Joko Suboyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 89

maupun berkelompok. Data dokumenter merupakan data yang didapatkan melalui laporan tahunan, jurnal, buku, majalah dan artikel publikasi.

2. Sumber Data

b. Data Primer

Sumber data primer akan diperoleh melalui wawancara langsung dilakukan oleh peneliti. Wawancara akan diberikan kepada pengelola Kebun Raya Jompie, dan masyarakat/pengunjung Kebun Raya Jompie sebanyak 10 orang.

c. Data Sekunder

Sumber data sekunder atau sumber data pendukung dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber bacaan yang relevan dengan penelitian ini, berupa jurnal penelitian, skripsi, internet maupun buku kepustakaan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan instrumen penting yang dapat memengaruhi kualitas data hasil penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai sumber, *setting*, dan berbagai cara.¹⁹ Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian digunakan 2 teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara/*Interview*

Dalam wawancara informan yang hendak di wawancarai adalah orang yang benar-benar terlibat langsung dalam fenomena, informan yang mengetahui

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 137.

informasi administrasi, informan yang memiliki bidang keahlian, serta orang-orang yang terlibat secara langsung dan tidak langsung dalam pariwisata.²⁰

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang garis besar pertanyaannya telah disusun oleh peneliti dan memungkinkan adanya pertanyaan baru yang muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah pengelola Kebun Raya Jompie, dan masyarakat/pengunjung Kebun Raya Jompie sebanyak 18 orang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang ada hubungannya dengan apa yang ingin diteliti.²¹

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan dengan menguraikan data dan menjadikannya data yang sistematis akurat dan mudah dipahami dan relevan dengan subjek penelitian. Adapun tahap pengolahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

²⁰ Hary Hermawan, 'Metode Kualitatif Untuk Riset Pariwisata'.(2018), <https://osf.io/preprints/inarxiv/nyvug/>, (diakses 5 Agustus 2022).

²¹ Narimawati, U.. *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusun Penelitian*. (Jakarta:Genesis, 2020), h. 29.

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan data adalah tahap meneliti data-data yang telah diperoleh, misalnya kelengkapan jawaban, keteraturan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian data dan relevansinya dengan data yang lain.²² Dalam penelitian ini pemeriksaan data merupakan langkah pengolahan data pertama yang dilakukan peneliti dengan memeriksa data hasil wawancara dengan narasumber.

2. Klarifikasi (*Classifying*)

Tahap Klasifikasi adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah diperoleh baik data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara maupun data hasil dokumentasi. Seluruh data yang diperoleh kemudian dibaca dan ditelaah secara mendalam, dan kemudian digolongkan berdasarkan jenisnya atau sesuai kebutuhan.²³

3. Verifikasi (*Verifying*)

Verifikasi adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah diperoleh di lapangan agar validitas data dapat diakui dan dapat digunakan dalam penelitian.²⁴

4. Kesimpulan (*Concluding*)

Kesimpulan adalah tahap terakhir dari pengolahan data, dalam penelitian ini peneliti membuat kesimpulan dari data yang telah diperoleh data

²²Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h.

²³Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 1993), h. 105.

²⁴ Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), h. 84.

yang disimpulkan merupakan hasil dari proses pengolahan data sebelumnya yaitu pemeriksaan data, klasifikasi, verifikasi, dan kesimpulan.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian Kualitatif pada uji keabsahan akan dinyatakan data absah apabila memiliki empat kriteria yang digunakan yaitu:

1. Uji *Credibility*

Uji *credibility* merupakan uji dimana peneliti mencari serta mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif adalah data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.²⁵

2. Uji *Dependability*

Uji *Dependability* dalam penelitian kualitatif disebut reliabilitas. Suatu penelitian dikatakan *dependability* apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut.²⁶

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pencandraan (*Description*) serta penyusunan data dan informasi yang telah terkumpul. Tujuannya adalah agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya

²⁵ Muhammad Kamal Zubair, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare 2020*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h.23

²⁶ Afiyanti Y, "Validitas dan Realibilitas dalam penelitian Kualitatif", (*JurnalKeperawatan Indonesia*. 2008; 12 ,2), h. 137-141.

kepada orang lain dengan lebih jelas terkait apa yang ditemukan dan diperoleh di lapangan.²⁷

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, tujuan dari analisis ini yaitu menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang diteliti. Analisa dilakukan setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian telah terkumpul seluruhnya. Dalam proses analisa penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut:²⁸

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan metode pengolahan data sesuai dengan instrumen yang telah dipilih oleh peneliti untuk menentukan fokus dan pendalaman pada proses penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, mengorganisasikan, menghapus yang tidak diperlukan serta mengolah data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan dan verifikasi akhir.

²⁷ Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humsniora* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 37.

²⁸ Miles, Matthew B., *“Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru/Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman; penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi”*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992, h .15.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyajikan data dengan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokan data yang telah direduksi ini dilakukan dengan menggunakan label dan semacamnya.²⁹

4. Penarikan Simpulan (verifikasi)

Penarikan simpulan adalah kegiatan analisis yang paling akhir yang dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.



²⁹Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), h. 26.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persepsi Masyarakat Terhadap *Attraction* (Atraksi) Wisata Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam

Atraksi wisata merupakan produk utama sebuah destinasi. Menurut Karyono, atraksi atau daya tarik wisata berkaitan dengan apa yang bisa dilihat (*what to see*) dan dilakukan (*what to do*) oleh wisatawan di sebuah destinasi wisata. Diperkuat oleh Suwena atraksi wisata atau sumber kepariwisataan (*tourism resources*) merupakan komponen yang secara signifikan menarik kedatangan wisatawan dan dapat dikembangkan di tempat atraksi wisata di temukan (*in situ*) atau diluar tempatnya yang asli (*ex situ*). Adapun hasil wawancara yang dilakukan merujuk pada aspek *Attraction* (Atraksi) Wisata Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam yaitu:

a. Konservasi Tumbuhan Kawasan Pesisir

Adapun hasil wawancara terkait konservasi tumbuhan kawasan pesisir kepada masyarakat yaitu sebagai berikut:

Menurut saya kalau ini konservasi tumbuhan pesisir itu cukup bagus dan juga sangat menarik perhatian masyarakat.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat bahwa upaya konservasi tumbuhan pesisir dinilai positif dan menarik perhatian. Masyarakat menganggap

³⁰ Irahayu, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

inisiatif ini tidak hanya penting untuk pelestarian lingkungan tetapi juga memiliki daya tarik yang mampu menarik minat komunitas setempat. Hal ini menunjukkan adanya dukungan dan apresiasi terhadap kegiatan konservasi, serta potensi untuk melibatkan masyarakat lebih aktif dalam menjaga ekosistem pesisir yang berharga.

Informan lainnya juga berpendapat bahwa:

Selama ini saya tidak terlalu fokus dengan tumbuhannya, tapi menurut saya sudah sangat bagus kalau semisalnya itu daya tarik wisatanya memang.³¹

Menurut persepsi masyarakat bahwa meskipun mereka belum terlalu fokus pada tumbuhannya, mereka mengakui bahwa inisiatif konservasi tersebut sudah sangat baik, terutama jika dikaitkan dengan potensi daya tarik wisatanya. Pendapat ini menunjukkan bahwa keberhasilan upaya konservasi tidak hanya dinilai dari aspek ekologis tetapi juga dari kemampuannya untuk menarik wisatawan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan pesisir. Pendapat lainnya dari masyarakat sebagaimana persepsi mereka terhadap salah satu kawasan Hutan Jompie bahwa:

Menurut saya banyak tumbuhan konservasinya memang dan itu sangat mengedukasi kalau misalnya anak sekolah itu yang datang dan mau belajar banyak tentang tumbuhannya.³²

Pendapat lainnya dari masyarakat mengenai Hutan Jompie menunjukkan bahwa kawasan tersebut memiliki banyak tumbuhan konservasi yang sangat bermanfaat dalam hal edukasi. Mereka berpendapat bahwa tempat ini sangat mendidik, terutama bagi siswa sekolah yang berkunjung untuk belajar lebih banyak

³¹ Nur Cahaya, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

³² Andi Caerani, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

tentang berbagai jenis tumbuhan. Hal ini menegaskan bahwa Hutan Jompie tidak hanya berperan sebagai kawasan konservasi tetapi juga sebagai pusat pembelajaran yang penting bagi generasi muda. Persepsi dari masyarakat lainnya menjelaskan bahwa:

Selama ini memang kita kadang hanya berfokus dengan ini wisata menaranya tapi memang ada banyak sekali tumbuhan tumbuhan konservasinya didalam.³³

Persepsi dari masyarakat lainnya bahwa meskipun banyak orang cenderung lebih fokus pada daya tarik utama wisata menara di kawasan tersebut, sebenarnya ada banyak tumbuhan konservasi di dalamnya. Penjelasan tersebut mengindikasikan bahwa selain menara, kawasan ini juga memiliki potensi besar sebagai tempat konservasi tumbuhan, yang mungkin belum sepenuhnya disadari atau dimanfaatkan oleh pengunjung. Hal ini menggarisbawahi pentingnya meningkatkan kesadaran dan promosi tentang keberadaan dan manfaat dari tumbuhan konservasi yang ada di sana.

b. Keanekaragaman Tumbuhan Obat

Penjelasan persepsi masyarakat terkait dengan tumbuhan obat juga dijelaskan bahwa:

Kalau soal tumbuhan obat itu juga ada, karna saya juga pernah liat beberapa tumbuhan untuk obat dan itu memang juga bagus untuk di pelajari, menurut saya memang kalau hutan jompie ini untuk pembelajaran.³⁴

Penjelasan masyarakat bahwa tumbuhan obat di Hutan Jompie menunjukkan bahwa kawasan ini juga memiliki koleksi tumbuhan obat yang bermanfaat. Salah

³³ Hirna Ummul, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

³⁴ Arfian Tajuddin, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

satu informan menjelaskan bahwa mereka pernah melihat beberapa tumbuhan obat di sana, yang dianggap bagus untuk dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa Hutan Jompie memiliki potensi sebagai lokasi pembelajaran, khususnya dalam bidang pemanfaatan tumbuhan obat, selain sebagai tempat konservasi dan objek wisata.

Persepsi lainnya dijelaskan senada dengan masyarakat bahwa:

Menurut saya memang ini hutan jompie banyak sekali fasilitas tumbuhan dan pembelajaran yang bisa di ambil didalamnya tapi banyak masyarakat yang tidak tau.³⁵

Persepsi lainnya dari masyarakat menunjukkan pandangan yang senada, yaitu Hutan Jompie memiliki banyak fasilitas tumbuhan dan potensi untuk pembelajaran. Namun, menurut mereka, masih banyak masyarakat yang tidak menyadari hal ini. Ini mengindikasikan bahwa meskipun Hutan Jompie kaya akan sumber daya edukatif dan konservasi, informasi mengenai manfaat dan fasilitas yang ada di dalamnya belum tersebar luas di kalangan masyarakat. Informan lainnya juga berpendapat bahwa:

Selama ini kalau mau diliat memang tumbuhan tumbuhan obat ini yang banyak sekali di tanam didalam jadi tidak hanya sebatas ditanam saja dengan pengelolanya tapi memang sebagai bahan untuk pembelajarannya itu.³⁶

Pendapat lain dari informan menyatakan bahwa di dalam Hutan Jompie banyak ditanam tumbuhan obat, yang tidak hanya ditanam oleh pengelola tetapi juga dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa Hutan

³⁵ M Arifin, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

³⁶ Hirna Ummul, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

Jompie berfungsi tidak hanya sebagai area konservasi tetapi juga sebagai sumber pendidikan mengenai tumbuhan obat bagi masyarakat.

Hutan Jompie diakui oleh masyarakat sebagai area yang kaya akan tumbuhan obat. Berbagai jenis tanaman obat ditanam dan dirawat di dalam hutan ini, menunjukkan peran pentingnya dalam konservasi dan pendidikan. Tumbuhan-tumbuhan obat tersebut tidak hanya ditanam untuk tujuan estetika atau pelestarian, tetapi juga sebagai sumber belajar yang berharga. Banyak masyarakat yang telah melihat dan mengenali beberapa tanaman obat di Hutan Jompie, menyadari manfaatnya untuk kesehatan dan pengobatan alami.

c. Taman Hias

Penjelasan hasil wawancara dengan masyarakat tentang taman hias juga dijelaskan dalam hasil wawancara yang menyebutkan bahwa:

Iya betul sekali, tanaman hias itu memang juga banyak sekali, menurutku itu tanaman hiasnya yang mendominasi kalau disini, apalagi kalau misalnya ini tanaman hias yang dikasi banyak itu membuat taman ini memang emakin cantik.³⁷

Hasil wawancara dengan masyarakat mengungkapkan bahwa tanaman hias merupakan komponen penting di Hutan Jompie, bahkan dianggap mendominasi kawasan tersebut. Informan mencatat bahwa keberadaan tanaman hias yang berlimpah tidak hanya meningkatkan keindahan visual taman, tetapi juga berkontribusi pada daya tarik wisata secara keseluruhan. Tanaman hias ini

³⁷ H. Amir, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

mempercantik lingkungan, menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik bagi pengunjung.

Pendapat ini mencerminkan persepsi positif masyarakat terhadap upaya konservasi dan estetika di Hutan Jompie. Dengan banyaknya tanaman hias yang dirawat dan dipajang, taman ini menjadi lebih menarik bagi berbagai kelompok pengunjung, termasuk mereka yang datang untuk menikmati keindahan alam atau belajar tentang berbagai jenis tanaman hias. Penambahan tanaman hias secara signifikan membuat taman ini lebih menarik dan indah, memperkuat fungsinya sebagai destinasi wisata dan tempat rekreasi yang berharga.

Hasil wawancara dengan informan lainnya menyebutkan bahwa:

Kalau menurut ku itu memang tanaman hias disini yang bagus dan ditata dengan baik seperti halnya taman memang, jadi bagus untuk di ambil sebagai spot spot fotonya.³⁸

Hasil wawancara dengan informan lainnya menunjukkan bahwa tanaman hias di Hutan Jompie tidak hanya ditanam dengan baik, tetapi juga ditata sedemikian rupa sehingga menyerupai taman yang indah. Informan menyatakan bahwa penataan yang estetis dari tanaman hias tersebut menciptakan area yang menarik dan layak dijadikan sebagai spot foto. Keberadaan tanaman hias yang tertata rapi dan menarik memperkuat daya tarik visual Hutan Jompie, menjadikannya destinasi yang populer bagi pengunjung yang ingin berfoto dan mengabadikan momen.

³⁸ Andi Caerani, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

Pendapat ini menyoroti pentingnya elemen estetika dalam penataan taman hias di Hutan Jompie. Dengan tanaman hias yang ditata rapi, pengunjung tidak hanya menikmati keindahan alam, tetapi juga menemukan tempat-tempat yang instagrammable untuk berfoto. Hal ini menunjukkan bahwa selain berfungsi sebagai area konservasi dan pembelajaran, Hutan Jompie juga berhasil menarik minat masyarakat sebagai lokasi rekreasi dan fotografi.

d. Rumah Kaca (Bibit Anggrek)

Hasil wawancara yang dilakukan kepada masyarakat terkait dengan rumah kaca dijelaskan sebagai berikut:

Kalau saya salah satu spot foto juga ini tanaman hias anggrek, karena memang disini yang paling pentingnya, karenakan memang ini yang membuat banyak juga orang datang lagi, karena ini spot foto di rumah kaca.³⁹

Hasil wawancara dengan masyarakat menunjukkan bahwa rumah kaca di Hutan Jompie memiliki daya tarik yang signifikan, terutama karena keberadaan tanaman hias anggrek yang menjadi salah satu spot foto utama. Informan menyatakan bahwa anggrek merupakan fokus utama di dalam rumah kaca tersebut, yang menjadikannya tujuan kunjungan yang populer bagi banyak orang. Kehadiran anggrek sebagai tanaman hias yang menonjol dalam rumah kaca tidak hanya menambah keindahan visual, tetapi juga menarik pengunjung untuk datang kembali.

Pernyataan ini menggambarkan bahwa pengunjung tidak hanya mengunjungi rumah kaca untuk melihat keanekaragaman tanaman, tetapi juga untuk mengambil foto di spot yang menarik seperti anggrek. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan

³⁹ Dayat Arip, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

rumah kaca dengan menonjolkan tanaman hias tertentu, seperti anggrek, memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat dan kunjungan pengunjung ke Hutan Jompie sebagai destinasi wisata edukasi dan rekreasi.

Hasil Wawancara yang lainnya mendukung pendapat dari masyarakat bahwa:

Tanaman anggreknya itu juga bagus sekali kalau mau di liat dan banyak saya liat anak muda yang datang untuk ambil foto di spot rumah kaca itu.⁴⁰

Hasil wawancara menyebutkan bahwa dukungan yang kuat terhadap pendapat yang telah diungkapkan sebelumnya oleh masyarakat tentang keindahan dan daya tarik tanaman anggrek di rumah kaca Hutan Jompie. Informan menegaskan bahwa tanaman anggrek di sana memang menarik dan menakjubkan untuk dilihat. Selain itu, ia juga mencatat bahwa banyak anak muda yang datang khusus untuk mengambil foto di spot-spot menarik yang ada di rumah kaca tersebut.

Hal ini memperkuat pandangan bahwa keberadaan tanaman anggrek tidak hanya berkontribusi pada keindahan visual taman, tetapi juga sebagai magnet utama untuk menarik pengunjung, khususnya generasi muda yang tertarik dengan kegiatan fotografi dan eksplorasi alam. Dengan demikian, rumah kaca di Hutan Jompie tidak hanya berperan sebagai tempat konservasi tanaman, tetapi juga sebagai destinasi yang menawarkan pengalaman berharga dalam penelusuran keanekaragaman hayati serta kesempatan untuk menciptakan kenangan visual yang indah.

Pandangan lainnya dijelaskan oleh salah satu masyarakat bahwa:

⁴⁰ Nur Cahaya, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

Saya itu salah satu yang suka dengan spot rumah kaca ini, karena memang banyak sekali juga pengunjung yang suka disini, apalagi kalau misalnya rumah kaca ini banyak anggreknya jadi tambah menarik lagi.⁴¹

Pandangan dari masyarakat tersebut menunjukkan bahwa ia memiliki kesukaan yang besar terhadap spot rumah kaca di Hutan Jompie, terutama karena banyaknya pengunjung yang tertarik berkunjung ke sana. Faktor utama yang menarik perhatiannya adalah keberadaan banyak tanaman anggrek di rumah kaca tersebut, yang menambah daya tarik tempat tersebut.

Pernyataan tersebut juga mengindikasikan bahwa kehadiran tanaman anggrek bukan hanya menjadi elemen dekoratif semata, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam menarik minat pengunjung untuk mengunjungi dan menikmati keindahan alam di Hutan Jompie. Hal ini menunjukkan bahwa rumah kaca tidak hanya berperan sebagai tempat konservasi, tetapi juga sebagai destinasi wisata yang menawarkan pengalaman yang menarik dan menikmati keberagaman flora yang ada

e. Menara Pandang

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti berikut dijabarkan aspek *Attraction* (Atraksi) Wisata Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam yaitu sebagai berikut:

⁴¹ Irahayu, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

Tabel 4.1 Aspek *Attraction* (Atraksi) Wisata Kebun Raya Jompie

Aspek <i>Attraction</i> (Atraksi)	Hasil Pengamatan
Konservasi Tumbuhan Kawasan Pesisir	Berdasarkan hasil pengamatan bahwa terdapat konservasi tumbuhan yang tumbuh di kawasan pesisir. Pengunjung dapat melihat berbagai jenis tanaman pesisir yang tahan terhadap kondisi lingkungan laut, seperti angin kencang dan salinitas tinggi. Area ini mengedukasi pengunjung tentang pentingnya menjaga ekosistem pesisir dan bagaimana tumbuhan tersebut beradaptasi untuk bertahan hidup di lingkungan yang keras
Keanekaragaman Tumbuhan Obat	Berdasarkan hasil pengamatan bahwa terdapat keanekaragaman tumbuhan Obat dimana area ini menampilkan berbagai jenis tumbuhan obat yang digunakan dalam pengobatan tradisional. Pengunjung dapat mempelajari tentang manfaat kesehatan dari berbagai tanaman obat, cara penggunaannya, dan bagaimana tanaman tersebut dapat ditemukan di alam liar. Keanekaragaman Tumbuhan Obat ini memberikan wawasan tentang peran penting tumbuhan dalam kesehatan dan pengobatan

	tradisional
Tumbuhan Adat	Berdasarkan hasil pengamatan bahwa terdapat tumbuhan adat yang mana pengunjung dapat melihat dan belajar tentang berbagai jenis tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat, ritual, dan kehidupan sehari-hari masyarakat lokal. Tumbuhan Adat ini memperkaya pengetahuan pengunjung tentang hubungan antara tumbuhan dan budaya, serta pentingnya menjaga tradisi dan pengetahuan lokal
Ethobotani	Berdasarkan hasil pengamatan bahwa terdapat Ethnobotani yaitu ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan tumbuhan. Di bagian ini, pengunjung dapat melihat bagaimana berbagai suku dan komunitas lokal menggunakan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik untuk makanan, obat-obatan, maupun keperluan lainnya.
Taman Hias	Berdasarkan hasil pengamatan bahwa terdapat Taman Hias di Kebun Raya Jompie didesain khusus untuk menampilkan berbagai jenis tanaman hias, termasuk tanaman hias daun, bunga, merambat, dan tanaman hias air. Tanaman-tanaman ini ditata seperti

	<p>flower bed dengan permainan garis yang menarik. Pengunjung dapat menikmati keindahan susunan tanaman yang estetik dan menenangkan, menjadikannya tempat yang ideal untuk bersantai dan menikmati keindahan alam</p>
<p>Rumah Kaca (Bibit Anggrek)</p>	<p>Berdasarkan hasil pengamatan bahwa terdapat Rumah Anggrek yang memamerkan koleksi tanaman bunga anggrek yang telah dikumpulkan sejak tahun 2017. Pengunjung dapat melihat berbagai jenis anggrek yang cantik dan mempelajari cara perawatannya. Rumah Anggrek ini merupakan tempat yang menakjubkan bagi pecinta bunga untuk menikmati keindahan dan keunikan anggrek dari berbagai spesies</p> <p>Berdasarkan hasil pengamatan bahwa terdapat pengunjung dapat mengenal lebih jauh tentang berbagai jenis kaktus yang menjadi koleksi Kebun Raya Jompie. Tempat ini menawarkan informasi edukatif tentang pertumbuhan dan perawatan kaktus, serta memperlihatkan keanekaragaman jenis kaktus yang ada. Pengalaman ini sangat mendidik dan</p>

	menarik bagi mereka yang tertarik pada tanaman kaktus
Menara Pandang	Berdasarkan hasil pengamatan bahwa terdapat Menara Pandang menawarkan kesempatan untuk menikmati udara sejuk sambil memandangi keindahan Kota Pare-Pare dari ketinggian. Dari sini, pengunjung dapat melihat pemandangan kota yang menakjubkan dan mengabadikan momen dengan latar belakang yang indah. Menara Pandang memberikan pengalaman visual yang memuaskan dan tak terlupakan bagi pengunjung

Berdasarkan hasil pengamatan, Kebun Raya Jompie Parepare menawarkan berbagai atraksi wisata yang memukau dan mendidik. Pusat Koleksi menyimpan berbagai jenis tumbuhan dari berbagai daerah dan ekosistem, berfungsi sebagai tempat edukasi tentang keanekaragaman hayati dan konservasi. Konservasi Tumbuhan Kawasan Pesisir menampilkan tanaman pesisir yang tahan terhadap kondisi lingkungan laut, mengedukasi pengunjung tentang ekosistem pesisir. Keanekaragaman Tumbuhan Obat menampilkan berbagai tanaman obat tradisional, memberikan wawasan tentang peran penting tumbuhan dalam kesehatan. Tumbuhan

Adat memperlihatkan tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat, memperkaya pengetahuan budaya.

Ethnobotani menunjukkan hubungan antara manusia dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari. Taman Hias, Taman Kering, Taman Pembibitan, Taman Rumah Anggrek, dan Rumah Kaca memamerkan keindahan dan keragaman tanaman hias, kaktus, dan anggrek. Taman Palem menawarkan udara sejuk dan pemandangan indah, sedangkan Taman Terasering menampilkan susunan tanaman hias yang rapi dan kreatif. Menara Pandang memberikan kesempatan untuk menikmati pemandangan Kota Pare-Pare dari ketinggian. Semua atraksi ini memastikan pengalaman wisata yang lengkap, memuaskan, dan mendidik bagi pengunjung. Wawancara dengan Bapak Yosep Lobo, S.STP selaku Sekretaris di Dinas Lingkungan Hidup yang mengatakan bahwa :

Pada dasarnya Kebun Raya Jompie satu – satunya Kebun Raya yang ada di tengah kota dan itu sudah berdasarkan pengakuan dari Kebun Raya itu sendiri. Daripada kerjasama yang dilakukan dengan pihak Pertamina dalam bentuk CSR untuk pengembangan – pengembangan. Jadi, Kebun Raya Jompie memang di fungsikan sebagai kawasan ekowisata dimana orang bisa datang mulai dari anak murid SD, SMP bisa melakukan edukasi disitu dengan suasana alam jadi tidak perlu berada didalam ruang kelas. Biasanya yang kalau seperti itu ada banyak informasi – informasi yang bisa di terima kemudian penyerapan dari proses belajar itu juga bisa lebih di permudah, jadi keunggulan untuk ekowisata di Kebun Raya Jompie itu sudah bagus sekali dan itu harus di dukung yang di terapkan untuk semua tingkat pendidikan di ikuti dari SD maupun SMP. Wisata yang ada sekarang kami dari dinas lingkungan hidup membawai Kebun Raya Jompie tidak ada pengelolanya disitu dalam bentuk PTD. Jadi sepemahaman saya sampai saat ini di Kebun Raya Jompie itu orang bisa melakukan pertemuan karena ada 2 ruang pertemuan baik yang sifatnya indoor maupun outdoor bisa disewakan atau digunakan oleh masyarakat tetap membayar retribusi karena ada perda retribusi yang terbit. Perda retribusi yang terbaru itu perda nomor 12 tahun 2023 tentang pajak daerah dan retribusi daerah itu biayanya tidak terlalu mahal jadi istilahnya terjangkau. Jadi orang tidak melulu berada dalam

kawasan yang mungkin diperkotaan atau hotel tetapi memanfaatkan fasilitas yang ada di Kebun Raya Jompie untuk pertemuan dan itu salah satu hal yang berbeda jadi orang tidak terlalu mumet disitu, orang tidak terlalu pusing kalau ada pertemuan yang bisa saja menimbulkan berbagai ide – ide baru disana gagasan – gagasan baru. Kemudian di Kebun Raya Jompie juga ada wahana bermain, kami juga sedang mengembangkan wisata . Kemudian anak – anak juga bisa belajar tentang bagaimana metode pemilahan sampah yang baik dan benar.⁴²

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa Kebun Raya Jompie adalah satu-satunya kebun raya yang terletak di tengah kota, sebuah fakta yang diakui oleh kebun raya tersebut sendiri. Dia mengungkapkan bahwa kebun raya ini berkolaborasi dengan Pertamina melalui program CSR untuk pengembangan. Fungsinya sebagai kawasan ekowisata memungkinkan berbagai kalangan, mulai dari anak-anak sekolah dasar hingga menengah, untuk belajar di lingkungan alam tanpa harus berada dalam ruang kelas. Keunggulan ekowisata di Kebun Raya Jompie sangatlah signifikan, dengan berbagai informasi yang dapat diterima dengan baik oleh pengunjung, dan proses pembelajaran yang lebih mudah diserap. Dukungan untuk pendidikan dari tingkat SD hingga SMP sangat diperlukan dan diharapkan.

Pengelolaan kebun raya tersebut dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup, tanpa ada pengelolaan dari pihak swasta (PTD). Selain menjadi tempat edukasi, kebun raya ini juga menyediakan dua ruang pertemuan, baik indoor maupun outdoor, yang bisa disewakan atau digunakan oleh masyarakat dengan membayar

⁴² Yosep Lobo, S.STP, Sekretaris, *Wawancara*, di Dinas Lingkungan Hidup tanggal 5 Januari 2024.

retribusi sesuai dengan Perda Nomor 12 Tahun 2023 tentang pajak daerah dan retribusi daerah.

Kemudian wawancara dengan Bapak A.Fatahuddin, S.Kom.,MM selaku Kabid Destinasi dan Kerja Sama Industri di dinas Kepemudaan olahraga dan Pariwisata yang mengatakan bahwa :

Jadi konsepnya itu konsep Kebun Raya di tengah Kota. Kalau mengenai atraksi contohnya kemarin sebelum diresmikan Kebun Raya Jompie itu beberapa SKPD terjun langsung khususnya di DLH Study Tour di Surabaya pada jaman Ibu Risma kebetulan beliau kan masalah konsep apapun itu bisa di akui lah karena beliau asal mulanya itu dari Kepala Dinas DLH disana, ada wisata tumbuhannya itu ada beberapa macam tumbuhan ada juga bunga kemudian bisa menikmati pemandangan atau wisatawan Kota Parepare dari ketinggian untuk melihat pemandangan.⁴³

Kemudian wawancara dengan ibu Andi Masdianah, S.E selaku Ibu Lurah di Kelurahan Bukit Harapan Soreang yang mengatakan bahwa :

Kebun Raya Jompie memang termasuk destinasi alam di Kelurahan Bukit Harapan. Caranya itu supaya warga dari sekitar – sekitar yang lain itu bisa datang mengunjungi taman Jompie dengan cara melihat keindahan alamnya, ada permainan juga kayaknya disitu sudah di sediakan. Atraksinya mungkin banyak di dalam situ kegiatan – kegiatan yang mereka lakukan kayak begitu, kayaknya itu ji yang kalau di dalam itu.⁴⁴

Kutipan hasil wawancara menyebutkan bahwa konsep Kebun Raya Jompie adalah tentang adanya kebun raya di tengah kota. Sebelum diresmikan, beberapa SKPD, terutama dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH), terlibat dalam studi tur di

⁴³ A.Fatahuddin, S.Kom.,MM, Kabid Destinasi dan Kerja Sama Industri, *Wawancara*, di Dinas Kepemudaan olahraga dan Pariwisata tanggal 10 Januari 2024.

⁴⁴ Andi Masdianah, S.E, Ibu Lurah, *Wawancara*, di Kelurahan Bukit Harapan Soreang, tanggal 5 Januari 2024.

Surabaya saat masa kepemimpinan Ibu Risma. Beliau, yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Dinas DLH di sana, memiliki kontribusi dalam konsep kebun raya tersebut. Atraksinya meliputi berbagai jenis tumbuhan dan bunga, serta kemungkinan untuk menikmati pemandangan Kota Parepare dari ketinggian. Dalam wawancara dengan Ibu Andi Masdianah, S.E, Lurah di Kelurahan Bukit Harapan Soreang, dijelaskan bahwa Kebun Raya Jompie adalah salah satu destinasi alam di kelurahan tersebut. Tujuannya adalah agar warga sekitar dapat mengunjungi taman Jompie untuk menikmati keindahan alamnya, serta menikmati berbagai permainan yang disediakan di sana, seperti wahana . Atraksi yang ada di dalamnya menawarkan berbagai kegiatan yang menarik bagi pengunjung. Kemudian wawancara dengan bapak Muh. Rais, S.H. Selaku Staf Kebun Raya Jompie di Kebun Raya Jompie yang mengatakan bahwa:

Kan sebenarnya konsepnya Kebun Raya itu hampir semua Kebun Raya itu beda – beda konsepnya karena kan konsep kita kan disini itu konsepnya adalah tanaman pesisir Walasea. Jadi hampir semua tanaman – tanaman yang ada di area Timur atau mungkin biasa khususnya Sulawesi Selatan itu kita konservasi semua kesini, maksudnya konservasi apabila kita ada tanaman yang dinyatakan hampir punah atau terancam punah itu kita ambil kita bawa kesini sebagai dasar apabila nanti suatu saat kita tidak minta – minta itu habis kita masih ada stok disini dan fungsi daripada Kebun Raya itu ada 5 yaitu yang saya katakan tadi itu adalah pusat konservasi, terus ada penelitian, pendidikan, ekowisata dan jasa lingkungan seperti itu. Jadi, mungkin salah satu yang paling menarik kenapa orang itu bisa datang kesini karena tidak hampir semua daerah itu mempunyai Kebun Raya yang contoh kecil itu di Sulawesi Selatan itu cuma ada 3 Kebun Raya yang pertama di Kabupaten Maros itu namanya Kebun Raya Puce, kedua di Kota Parepare yang namanya Kebun Raya Jompie dan yang ketiga itu Kebun Raya Marasampulu yang ada di Enrekang. Terus Daya Tarik yang di punyai Kebun Raya Jompie itu adalah dari sekian banyak Kebun Raya di Indonesia bisa di bilang cuma dua yang tepat di tengah – tengah Kota salah satu Daya Tariknya, jadi cuma ada Kebun

Raya Bogor dengan Kebun Raya Jompie Kota Parepare. Terus Daya Tarik selanjutnya lagi dari semua Kebun Raya yang ada di Indonesia itu cuma Kebun Raya Kota Parepare yang paling kecil 13,5 hektar selebihnya hampir ratusan hektar semua dan paling banyak di minati oleh pengunjung itu kita disini rata- rata koleksinya itu adalah koleksi spontan hampir beda dengan kebun Raya yang lain yang mana mereka itu biasanya membuat sebuah Kebun Raya dengan lahan yang kosong sedangkan kita di sini kan semuanya sudah ada jadi koleksi spontan jadi tinggal dicari mana yang oh ini adalah tanaman khas Sulawesi Selatan seumpamanya dijadikan koleksi oh ini yang sudah hampir punah di jadikan koleksi, jadi itu menurut saya bisa di jadikan Daya Tarik juga. Terus yang menarik lagi menurut saya yang ada di sini itu lebih mudah untuk di akses masyarakat sekitar dan untuk masalah biaya masuknya terbilang murah juga untuk disini cuman tiga ribu untuk dewasa terus dua ribu untuk anak – anak dan Alhamdulillah kita ada pengadaan baru itu di jadikan sekarang itu adalah taman kanak – kanak, jadi kalau misalnya ada pengunjung yang kategori anak – anak yang sudah mulai bosan atau mungkin bagaimana jadi bisa kita arahkan di sini tapi itu masih dalam proses pekerjaan karena rumputnya belum tumbuh semua karena kan kemarin waktu pekerjaannya itu masuk musim kemarau.⁴⁵

Pengelola Wisata di Kebun Raya Jompie menjelaskan bahwa konsep Kebun Raya Jompie sangat berbeda dari kebun raya lainnya. Mereka fokus pada konservasi tanaman pesisir Walasea, yang merupakan tanaman khas dari wilayah Timur, khususnya Sulawesi Selatan. Tujuan utama dari kebun raya ini adalah sebagai pusat konservasi, penelitian, pendidikan, ekowisata, dan penyediaan jasa lingkungan.

Kebun Raya Jompie menjadi daya tarik karena merupakan salah satu dari sedikit kebun raya yang terletak di tengah kota. Di Indonesia, hanya ada dua kebun raya yang memiliki lokasi serupa, yaitu Kebun Raya Bogor dan Kebun Raya Jompie di Kota Parepare. Selain itu, Kebun Raya Jompie juga menarik karena

⁴⁵ Muh. Rais, S.H., Staf Kebun Raya Jompie, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 27 Desember 2023.

ukurannya yang relatif kecil, hanya 13,5 hektar, dibandingkan dengan kebun raya lainnya yang biasanya ratusan hektar. Meskipun demikian, koleksi tanamannya sangat kaya dan sebagian besar bersifat spontan, yang berbeda dengan kebun raya lain yang biasanya membangun koleksi dari lahan kosong. Aksesibilitas yang mudah bagi masyarakat sekitar serta harga tiket masuk yang terjangkau juga menjadi daya tarik tersendiri. Dengan biaya masuk hanya tiga ribu rupiah untuk dewasa dan dua ribu rupiah untuk anak-anak, kebun raya ini menjadi destinasi yang ramah bagi semua kalangan. Kemudian wawancara dengan Saudari Apri Susilawati selaku pengunjung di Kebun Raya Jompie mengatakan bahwa:

Menurut saya, Daya Tarik yang ada di Kebun Raya jompie, Pertama, keindahan alamnya yang bisa kita gunakan untuk bersantai dan banyaknya spot foto yang di sediakan sehingga kita bisa berswafoto dan menguploadnya di sosmed sekaligus memperkenalkan wisata Kebun Raya Jompie. Kedua, kita bisa menggunakan fasilitas aula untuk mengadakan event, seperti kemarin yang dilakukan mahasiswa program studi pariwisata syariah. Ketiga, disini kan ada jogging track, jadi kita bisa jogging dengan suasana yang asri karena banyak pohon, beda dengan di lapangan kan karena disana suasananya kurang sejuk apalagi tengah kota jadi banyak debunya.⁴⁶

Kemudian wawancara dengan saudari Maharani selaku Pengunjung di Kebun Raya Jompie mengatakan bahwa:

Pendapat saya mengenai atraksi wisata yang ada di Kebun Raya ini baik dan menurut saya ini sangat bagus untuk kalangan anak – anak remaja maupun dewasa karena kenapa di sini itu bisa di jadikan Daya Tarik untuk orang – orang yang ada di luar daerah parepare bisa berkunjung ke sini karena kenapa orang – orang bisa melihat Parepare itu tidak hanya ada taman hiburannya ataupun tempat – tempat hiburan seperti di pinggir pantai tetapi ada juga

⁴⁶ Apri Susilawati, Pengunjung, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 27 Desember 2023.

Taman Kebun Raya Jompie ini yang sangat luas dan banyak yang bisa di ambil pelajaran dari tempat ini.⁴⁷

Berdasarkan wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa atraksi yang ada di Kebun Raya Jompie meliputi terdapat wahana bermain atau taman kanak-kanak, pihak pengelola Kebun Raya Jompie sedang mengembangkan wisata , keindahan alam atau pemandangan yang indah, banyaknya koleksi tanaman-tanaman yang bisa dipelajari. Kebun Raya Jompie merupakan salah satu dari tiga Kebun Raya yang ada di Sulawesi Selatan, dan dari sekian banyaknya Kebun Raya yang ada di Indonesia cuman 2 yang terletak di tengah kota salah satunya yaitu Kebun Raya Jompie.

Atraksi selanjutnya yaitu dari semua Kebun Raya yang ada di Indonesia itu cuman Kebun Raya Kota Parepare yang paling kecil 13,5 hektar selebihnya hampir ratusan hektar dan paling banyak di minati oleh pengunjung disini rata- rata koleksinya itu adalah koleksi spontan hampir beda dengan kebun Raya yang lain yang mana mereka itu biasanya membuat sebuah Kebun Raya dengan lahan yang kosong sedangkan Kebun Raya Jompie sudah ada jadi koleksi spontan. Kebun Raya Jompie lebih mudah untuk di akses masyarakat sekitar dan biaya masuknya murah. Menurut pengunjung, atraksi yang dimiliki Kebun Raya Jompie adalah keindahan alamnya, banyaknya spot foto, serta adanya jogging track yang digunakan untuk masyarakat umum.

Kutipan hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa Kebun Raya Jompie menawarkan beragam atraksi dan fasilitas bagi pengunjungnya. Pertama, terdapat wahana bermain atau taman kanak-kanak, yang menjadi daya tarik tersendiri bagi keluarga yang mengunjungi tempat ini. Selain itu, pengembangan wisata juga sedang dilakukan untuk memberikan pengalaman yang lebih menarik kepada pengunjung.

⁴⁷ Maharani, Pengunjung, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 7 Januari 2024.

Keindahan alam dan pemandangan yang indah menjadi daya tarik utama Kebun Raya Jompie. Pengunjung dapat menikmati keanekaragaman tanaman yang dikoleksi di sana, termasuk tanaman pesisir Walasea yang menjadi fokus konservasi. Hal ini memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk belajar tentang berbagai jenis tanaman yang ada di wilayah Timur, khususnya Sulawesi Selatan. Selain itu, Kebun Raya Jompie memiliki posisi yang unik sebagai salah satu dari tiga kebun raya di Sulawesi Selatan, dan hanya dua kebun raya di Indonesia yang terletak di tengah kota, dengan yang satu lagi berada di Bogor. Meskipun ukurannya relatif kecil, yaitu 13,5 hektar, kebun raya ini sangat diminati oleh pengunjung karena koleksi tanamannya yang kaya dan keberadaan koleksi spontan yang tidak dimiliki oleh kebun raya lain.

2. Persepsi masyarakat terhadap *Accessibility* (Aksesibilitas) wisata Kebun Raya Jompie sebagai Destinasi Wisata Alam

Aksesibilitas merupakan sarana dan infrastruktur yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk bergerak dari satu daerah ke daerah lain. Faktor-faktor yang penting terkait dengan aspek aksesibilitas wisata meliputi petunjuk arah, bandara, terminal, waktu yang dibutuhkan, biaya perjalanan, dan frekuensi transportasi menuju lokasi wisata. *Individual tourist* mengatur perjalanannya sendiri tanpa bantuan travel agent sehingga sangat bergantung kepada kemudahan akses dan fasilitas publik.

Akses jalan yang baik harus diiringi dengan ketersediaan sarana transportasi dan kemudahan sarana informasi. Cross menjabarkan transportasi umum sebagai

layanan angkutan penumpang yang digunakan oleh masyarakat umum seperti bis, kereta api, pesawat terbang, dan kapal laut. Sementara kemudahan komunikasi dikhususkan pada media sosial. Media sosial merupakan media online berupa aplikasi atau situs dimana setiap orang bisa membuat halaman pribadi, serta terhubung dengan individu atau kelompok untuk berbagi informasi dan berkomunikasi satu sama lain.

b. Akses Parkiran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada masyarakat terkait dengan akses parkiran, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Menurut saya kalau akses parkiran sudah sangat bagus, karena kalau kita liat memang sangat luas disini, biasanya itu banyak sekali motor dan mobil yang parkir, dan tidak menghalang sama sekali, kalau fasilitas parkirnya itu saya kira sangat bagus.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat terkait akses parkiran di Hutan Jompie, pendapatnya sangat positif. Menurutnya, akses parkiran sudah sangat baik karena luasnya area parkir memungkinkan banyak motor dan mobil untuk parkir tanpa mengganggu. Dia menganggap fasilitas parkir di sana sangat bagus karena dapat menampung banyak kendaraan dengan nyaman dan tanpa hambatan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan fasilitas parkir di Hutan Jompie dianggap efektif dan memadai oleh pengunjung. Penjelasan lainnya oleh masyarakat bahwa:

Iya menurutku itu kalau soal parkirannya itu sangat memadai, karena memang diatas itu sangat luas mi juga.⁴⁹

⁴⁸M Arifin, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

⁴⁹Dayat Arif, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

Pendapat lain dari masyarakat mengenai akses parkir di Hutan Jompie menunjukkan pandangan yang positif. Menurutnya, fasilitas parkir di sana sangat memadai karena luasnya area parkir yang tersedia. Dia menyatakan bahwa keberadaan ruang parkir yang luas memungkinkan pengunjung untuk dengan nyaman memarkirkan kendaraan mereka. Pendapat ini mencerminkan bahwa pengelolaan fasilitas parkir di Hutan Jompie dinilai efektif dan dapat memenuhi kebutuhan pengunjung dengan baik. Informan lainnya juga berpendapat bahwa:

Kalau parkir menurutku bagus dan juga sangat rapih.

Hasil wawancara menyebutkan bahwa pengelolaan fasilitas parkir di lokasi tersebut memenuhi standar yang Anda harapkan, baik dari segi kebersihan maupun keteraturan. Hal ini penting karena fasilitas parkir yang baik dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung serta mempermudah akses ke area wisata.

c. Akses Jalan Setapak

Hasil wawancara terkait dengan akses jalan setapak juga dijelaskan oleh masyarakat bahwa:

Iya jalan setapak ini yang membuat banyak juga masyarakat atau pengunjung disini tertarik, karena kan kita jalan disini, jadi memang jalans etapak ini yang dilewati, memang bagus untuk dilewati jalan kaki saja.⁵⁰

Pernyataan dari masyarakat mengenai akses jalan setapak di Hutan Jompie menunjukkan bahwa jalan setapak tersebut dianggap sebagai daya tarik utama yang membuat pengunjung tertarik. Dengan memiliki jalan setapak yang baik, pengunjung

⁵⁰ Dayat Arip, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

dapat dengan nyaman berjalan kaki menikmati keindahan alam sekitar tanpa harus khawatir dengan kendaraan bermotor. Hal ini memberikan pengalaman yang lebih dekat dengan alam serta kesempatan untuk menikmati udara segar dan pemandangan yang disediakan oleh Hutan Jompie. Keberadaan jalan setapak yang baik juga mencerminkan perhatian terhadap keamanan dan kenyamanan pengunjung, serta menguatkan kesan bahwa destinasi wisata ini dirancang dengan baik untuk menarik minat pengunjung dari berbagai kalangan. Persepsi dari informan lain juga senada bahwa:

Selama ini memang kalau menurut saya jalan setapak ini yang selalu dilewati kalau misalnya baru datang biasanya kita akan lewat kearah taman taman ini dulu lkewat jalan jalan kecil dan biasanya itu kan kita ambil foto dari jalan kecil ini.⁵¹

Pernyataan dari informan tersebut menunjukkan bahwa jalan setapak di Hutan Jompie memiliki peran yang signifikan dalam pengalaman pengunjung. Jalan setapak tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk berjalan kaki namun juga sebagai jalur yang menghubungkan berbagai bagian taman dan area pemandangan di Hutan Jompie.

Jalan setapak ini menjadi pemandangan yang diminati pengunjung untuk berfoto, karena menawarkan akses yang nyaman dan keindahan pemandangan alam yang tersedia sepanjang jalur tersebut. Penggunaan jalan setapak ini juga mencerminkan pentingnya infrastruktur yang baik dalam mendukung kegiatan wisata

⁵¹Arfian Tajuddin, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

dan meningkatkan daya tarik tempat wisata tersebut bagi pengunjung yang datang untuk menikmati alam dan keindahan taman.

d. Akses Jalan Umum

Hasil wawancara terkait dengan akses jalan umum juga dijelaskan oleh masyarakat bahwa:

Kalau jalan umum ini juga bagus, karena salah satu akses yang bagus juga, walaupun tidak disarankan untuk masukkan kendaraan, tapi menurutku sangat bagus juga selama ini karena jalan umum ini juga yang bisa di akses pengunjung.⁵²

Pernyataan dari wawancara tersebut menggambarkan bahwa meskipun jalan umum di sekitar Hutan Jompie tidak disarankan untuk masuk kendaraan, namun akses jalan umum tersebut dinilai sangat baik oleh masyarakat. Jalan umum ini penting karena menjadi salah satu akses utama bagi pengunjung untuk mencapai dan meninggalkan lokasi Hutan Jompie dengan nyaman dan aman. Meskipun tidak diperbolehkan untuk masuk dengan kendaraan, kondisi jalan umum yang baik memberikan kemudahan bagi pengunjung yang datang dengan berjalan kaki atau menggunakan transportasi umum hingga titik terdekat dengan Hutan Jompie.

Penilaian positif terhadap akses jalan umum ini menunjukkan pentingnya infrastruktur yang mendukung keberlanjutan pariwisata di area tersebut. Dengan demikian, meskipun tidak ada akses langsung dengan kendaraan pribadi, pengunjung tetap dapat mengakses tempat wisata dengan mudah melalui akses jalan umum yang

⁵² Andi Caerani, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

baik dan nyaman, menjadikannya sebagai sarana transportasi yang dapat diandalkan untuk menjangkau Hutan Jompie.

Informan lainnya juga berpendapat yang sama bahwa:

Jalan umumnya itu memang bagus sekali mi, tidak adami yang namanya lagi tidak tau jompie yang mana, karena memang ini jalanna sudah bagus dan diketahui mi banyak orang.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara, informan lain juga mengungkapkan pendapat yang serupa bahwa kondisi jalan umumnya sangat baik. Mereka menyatakan bahwa jalan tersebut sudah sangat bagus dan dikenal oleh banyak orang, sehingga tidak ada yang tidak tahu letaknya atau ragu-ragu dalam memilih rute. Hal ini menunjukkan konsensus yang kuat bahwa jalan tersebut telah memenuhi standar yang baik dan sudah terintegrasi dengan baik dalam pengetahuan masyarakat setempat.

e. Aksesibility Sosial Media

Hasil wawancara lainnya dilakukan untuk mendeskripsikan aksesibility dari sosial media, berikut hasil wawancara dengan masyarakat:

Sosial medianya kalau menurutku bagus sekali, ada di instagram juga itu, banayk juga masyarakat atau mahasiswa yang selalu tag IGnya karena memang ini jompie sudah lama dan sudah banyaks ekali mi juga orang yang tau.⁵⁴

Hasil wawancara dengan masyarakat mengenai aksesibilitas media sosial, mayoritas responden menyatakan bahwa platform tersebut sangat baik. Mereka mengungkapkan bahwa media sosial, seperti Instagram, sangat populer dan banyak digunakan oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Banyak dari mereka sering

⁵³ Arfian Tajuddin, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

⁵⁴ Irahayu, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

melakukan aktivitas seperti tagging di Instagram, menunjukkan bahwa platform ini telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka.

Pendapat umum adalah bahwa media sosial sudah ada sejak lama dan dikenal luas oleh banyak orang, menunjukkan tingkat penetrasi yang tinggi di kalangan pengguna. Hal ini mengindikasikan bahwa media sosial tidak hanya menjadi sarana untuk berkomunikasi dan berbagi informasi, tetapi juga sebagai bagian penting dari budaya digital saat ini. Informan lainnya menyebutkan bahwa:

Sosial mediana juga bagus, banyak yang Tag juga itu kalau misalnya lagi berkunjung disini. Menurutku sosial mediana juga proaktif ji.⁵⁵

Menurut informan lain yang diwawancarai menyatakan bahwa media sosial tersebut memiliki keunggulan yang signifikan. Banyak orang yang melakukan tagging saat mereka sedang berkunjung ke tempat tersebut, seperti yang terlihat di platform media sosial. Menurut informan tersebut, media sosial juga dinilai proaktif.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk berbagi konten dan informasi, tetapi juga memiliki peran aktif dalam memfasilitasi interaksi dan penggunaan aktif oleh masyarakat. Dengan kata lain, platform tersebut tidak hanya menjadi tempat untuk mengonsumsi konten, tetapi juga untuk berpartisipasi dalam aktivitas seperti tagging dan berbagi pengalaman, yang memperkuat integrasi dan keterlibatan pengguna dalam penggunaan media sosial tersebut.

⁵⁵ Andi Caerani, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

Tabel 4.2 Aspek Aksesibilitas wisata Kebun Raya Jompie

Aspek Aksesibilitas	Hasil Pengamatan
Akses Parkir	Kebun Raya Jompie menyediakan area parkir yang luas dan memadai untuk menampung kendaraan pengunjung. Lokasi parkir ini dekat dengan pintu masuk utama, sehingga memudahkan pengunjung untuk mengakses taman tanpa harus berjalan jauh. Fasilitas parkir yang terorganisir dengan baik ini memastikan kenyamanan bagi pengunjung yang datang dengan kendaraan pribadi
Akses Jalan Setapak	Di dalam Kebun Raya Jompie, terdapat jalan setapak yang rapi dan terawat, menghubungkan berbagai area tematik taman. Jalan setapak ini dibuat dengan bahan yang baik, sehingga aman digunakan oleh semua pengunjung, termasuk anak-anak dan lansia. Rute jalan setapak dirancang sedemikian rupa agar pengunjung dapat dengan mudah menjelajahi seluruh area taman tanpa kesulitan
Akses Jalan Umum	Kebun Raya Jompie terletak di lokasi yang mudah dijangkau melalui jalan umum. Akses menuju kebun raya ini sudah dilengkapi dengan papan petunjuk

	arah yang jelas, membantu pengunjung menemukan lokasi dengan mudah. Kondisi jalan umum yang baik menuju Kebun Raya Jompie memastikan kenyamanan perjalanan bagi pengunjung yang menggunakan kendaraan pribadi maupun transportasi umum
Akses Jalan Lingkar	Kebun Raya Jompie juga memiliki jalan lingkar yang memungkinkan pengunjung untuk berkeliling seluruh area taman dengan mudah. Jalan lingkar ini dirancang lebar dan cukup untuk dilewati oleh kendaraan kecil seperti sepeda. Hal ini memberikan opsi tambahan bagi pengunjung yang ingin menikmati pemandangan taman dengan cara yang lebih santai.
Akses Media Sosial	+62 821-9115-3933
Akses Peta Website	Jl. Industri Kecil, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91100
Akses Email	kebunrayajompie123@gmail.com

Berdasarkan hasil pengamatan di Kebun Raya Jompie Parepare telah menyediakan fasilitas aksesibilitas yang memadai dan terorganisir dengan baik. Area parkir yang luas dan dekat dengan pintu masuk utama memudahkan pengunjung

untuk mengakses taman. Di dalam taman, jalan setapak yang rapi dan aman menghubungkan berbagai area tematik, memastikan kenyamanan bagi semua pengunjung termasuk anak-anak dan lansia. Kebun Raya Jompie juga mudah dijangkau melalui jalan umum yang dilengkapi dengan papan petunjuk arah yang jelas, serta kondisi jalan yang baik. Selain itu, jalan lingkar yang lebar memungkinkan pengunjung untuk berkeliling dengan kendaraan kecil seperti sepeda. Untuk kemudahan akses informasi, tersedia kontak media sosial, peta di website, dan alamat email, yang semuanya mendukung kenyamanan dan kepuasan pengunjung selama berada di Kebun Raya Jompie. Media sosial sebagai alat pemasaran baru yang dapat menciptakan komunikasi interaktif antara wisatawan dengan produk-produk pariwisata yang dengan sendirinya dapat meningkatkan kesadaran (*awareness*). Beberapa media sosial yang sangat digemari dan memiliki jutaan pengguna di Indonesia adalah *Youtube, Facebook, Instagram* dan *Twitter*.

Wawancara dengan Bapak Yosep Lobo, S.STP Selaku Sekretaris di Dinas Lingkungan Hidup yang mengatakan bahwa :

Aksebilitasnya itu sangat terjangkau dan tidak ada yang bisa di bilang ramah juga terhadap penyandang disabilitas, jadi semua orang bisa kesana baik itu dari anak kecil, dewasa, remaja maupun orang tua bahkan bisa kesana, jadi terbuka untuk umum untuk mendukung bagaimana Kebun Raya Jompie ini bisa berubah secara maksimal untuk masyarakat.⁵⁶

Kemudian wawancara dengan ibu Andi Masdianah, S.E Selaku Ibu Lurah di Kelurahan Bukit Harapan Soreang yang mengatakan bahwa :

Kalau dalam bentuk sarana dan prasarannya di situ kan memang ada berupa tempat yang di tempati untuk biasa kayak berupa aula di situ kadang di

⁵⁶ Yosep Lobo, S.STP, Sekretaris, *Wawancara*, di Dinas Lingkungan Hidup tanggal 5 Januari 2024.

tempat untuk pertemuan – pertemuan kadang dari pemda lain datang ke pertemuan di situ dari pihak bukit harapan juga biasa masuk dalam situ untuk mengadakan pertemuan, sarananya di situ kadang juga dari sekolah – sekolah melakukan kegiatan di situ, mungkin sangat memadai sekali kalau sarana dan prasarananya di situ.⁵⁷

Kemudian wawancara dengan bapak Muh. Rais, S.H, Selaku Staf Kebun Raya Jompie di Kebun Raya Jompie yang mengatakan bahwa:

Jadi sarana dan prasarana yang di sediakan Kebun Raya Jompie itu untuk di sediakan ke pengunjung itu kita menyediakan WC ada 4 terus di gedung konservasi juga ada dua. Terus kita menyediakan sarana untuk yang suka sering jogging track, jadi ini jalanan – jalanan yang kecil ini biasanya itu di gunakan untuk jadi jogging track karena hampir semua jalanan disini itu terhubung. Terus sarana selanjutnya lagi Kebun Raya itu menyediakan tempat peristirahatan sekitar 12 titik, jadi kalau misalnya ada pengunjung yang capek bisa istirahat. Terus disini kita menyediakan dua gedung pertemuan yang bisa di sewakan untuk ada yang mau pakai misal, jadi ada namanya gedung konservasi dan gedung pengelola yang biasa di gunakan. Terus sarana lagi yang bisa di bilang buatan itu empat taman Tematik yang bisa kita andalkan untuk menjadi sebuah pengikat pengunjung untuk bisa datang kesini, terlebih dari taman kanak – kanak. untuk kedepannya kami berencana untuk membangun mushollah karena selama ini kita cuma mengandalkan mushollah yang seadanya yang masih berbentuk bilik tapi sudah di gunakan 1 tahun lebih. Untuk anggaran tahun depan kami akan mengusulkan untuk pembangunan mushollah. Untuk makanan dan minuman itu tergantung pada setiap kebijakan Kebun Raya Daerah masing – masing. Tapi hampir sebagisn besar itu kalau misalnya Kebun Raya itu tidak memperbolehkan adanya aktifitas jual beli di dalam, jadi biasanya itu pngunjung beli dari luar terus bawa masuk ke dalam dan untuk di dsini itu menerapkan kebijakan ini.⁵⁸

Kutipan hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa pengelola Wisata di Kebun Raya Jompie, diungkapkan bahwa sarana dan prasarana yang disediakan untuk pengunjung sangatlah beragam. Terdapat empat toilet umum serta dua gedung

⁵⁷ Andi Masdianah, S.E, Ibu Lurah, *Wawancara*, di Kelurahan Bukit Harapan Soreang, tanggal 5 Januari 2024.

⁵⁸ Muh. Rais, S.H., Staf Kebun Raya Jompie, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 27 Desember 2023.

konservasi yang juga dilengkapi dengan fasilitas toilet. Selain itu, bagi pengunjung yang gemar berolahraga, terdapat jalur jogging track yang terhubung di sepanjang kebun raya ini.

Kebun Raya Jompie juga menyediakan tempat peristirahatan sebanyak 12 titik, yang memungkinkan pengunjung untuk istirahat saat lelah. Untuk kegiatan pertemuan, terdapat dua gedung yang bisa disewakan, yaitu gedung konservasi dan gedung pengelola. Selain itu, terdapat empat taman tematik yang dirancang untuk menjadi daya tarik tambahan bagi pengunjung, termasuk taman kanak-kanak yang sedang dikembangkan. Kemudian wawancara dengan saudari Ahmad Farhan Putra Has selaku Pengunjung Kebun Raya Jompie mengatakan bahwa:

Kalau untuk tentunya sarana dan prasaran yang di sediakan oleh Kebun Raya Jompie ini sudah sangat baik bisa di lihat dari cara perawatan tanaman – tanaman dan tumbuhan – tumbuhannya di lihat tidak berantakan sama sekali tidak adanya sampah dimana – mana hanya ada dedaunan yang jatuh dan juga bisa dilihat dari perawatan bagunannya, tidak ada bangunan yang terbengkalai disini, semuanya terjaga dengan baik.⁵⁹

Kemudian wawancara dengan saudari Sukma selaku Pengunjung Kebun Raya Jompie mengatakan bahwa:

Menurut saya sarana yang ada di Kebun Raya Jompie ini sangat baik sudah digunakan baik karena kenapa disini orang – orang yang berkunjung itu bisa menempati semua sisi yang ada di Kebun Raya dan bangunan – bangunan yang ada di Kebun Raya Jompie juga ini bisa di kunjungi oleh orang – orang tetapi dengan catatan pastinya akan di jaga dengan pengawas yang ada di Kebun Raya Jompie.⁶⁰

⁵⁹ Ahmad Farhan Putra Has, Pengunjung, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 12 Januari 2024.

⁶⁰ Sukma, *Pengunjung*, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 7 Januari 2024.

Dari hasil wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa Kebun Raya Jompie mempunyai aksesibilitas yang sangat terjangkau dan juga ramah terhadap penyandang disabilitas. Kebun Raya Jompie mempunyai akses yang dapat digunakan oleh semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Aksesibilitas Kebun Raya Jompie bisa dari segi penggunaan fasilitas yang disediakan seperti aula untuk mengadakan pertemuan.

Pengelola Wisata di Kebun Raya Jompie menjelaskan bahwa sarana dan prasarana yang disediakan untuk pengunjung sangatlah beragam dan memadai. Dengan adanya empat toilet umum dan dua gedung konservasi dilengkapi fasilitas toilet, kebutuhan pengunjung akan fasilitas sanitasi terpenuhi dengan baik. Bagi mereka yang senang berolahraga, tersedia jalur jogging track yang terhubung di sepanjang kebun raya, memberikan pengalaman olahraga yang menyenangkan sambil menikmati keindahan alam sekitar. Selain itu, adanya tempat peristirahatan sebanyak 12 titik memungkinkan pengunjung untuk beristirahat ketika merasa lelah. Untuk kegiatan pertemuan, tersedia dua gedung yang dapat disewakan, yaitu gedung konservasi dan gedung pengelola, memberikan fleksibilitas bagi pengunjung yang ingin mengadakan acara di kebun raya ini. Selain itu, empat taman tematik yang dirancang dengan baik menjadi daya tarik tambahan bagi pengunjung, termasuk taman kanak-kanak yang sedang dalam tahap pengembangan.

Hasil wawancara menjelaskan bahwa fasilitas dan pelayanan di Kebun Raya Jompie sangatlah memuaskan. Perawatan tanaman dan bangunan yang baik menjadikan kebun raya ini tampak rapi dan nyaman untuk dikunjungi. Aksesibilitas

yang baik memungkinkan semua kalangan, termasuk anak-anak dan orang dewasa, untuk menikmati keindahan dan fasilitas yang disediakan. Selain itu, pengawasan yang ada di kebun raya ini juga memberikan rasa aman bagi pengunjung.

Kebun Raya Jompie menawarkan pengalaman wisata yang lengkap dan memuaskan dengan beragam fasilitas dan atraksi yang disediakan, serta pelayanan yang baik dan ramah bagi semua pengunjung. Aksesibilitas yang terjangkau dan perawatan yang baik menjadikan kebun raya ini sebagai destinasi yang menarik untuk dikunjungi oleh masyarakat lokal maupun wisatawan dari luar Kota.

3. Persepsi masyarakat terhadap *Amenities* (Fasilitas) wisata Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam

Fasilitas adalah segala macam sarana dan prasarana pendukung selama wisatawan berada di daerah tujuan wisata, meliputi kebutuhan akomodasi, penyediaan makanan dan minuman, gedung pertunjukan, tempat hiburan (*entertainment*), dan tempat perbelanjaan. Fasilitas bukan merupakan daya tarik bagi wisatawan, namun menjadi syarat yang menentukan durasi tinggal wisatawan dan kekurangan fasilitas akan menjadikan wisatawan menghindari destinasi tertentu. Tersedianya fasilitas-fasilitas seperti tempat penginapan, restoran, hiburan, transportasi lokal yang memungkinkan wisatawan bepergian ketempat itu serta alat-alat komunikasi lainnya. Berikut dijabarkan persepsi masyarakat terkait dengan *Amenities* (Fasilitas) dan *Ancillary* (Tambahan) wisata Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam yaitu sebagai berikut:

a. 14 Unit Shelter (Tempat Istirahat)

Hasil wawancara yang dilakukan terkait dengan tempat istirahat menjelaskan bahwa:

Kalau ini tempat istirahat menurutku juga bagus karena kan kita disini kalau misalnya jalan dan mau istirahat itu ada, tempat begini bahkan juga menjadi bahan spot foto, apalagi kalau misalnya koita mau foto dengan spot istirahat begitu bagus sekali hasilnya.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara terkait tempat istirahat, informan menyatakan bahwa tempat tersebut dinilai baik. Menurutnya, keberadaan tempat istirahat di lokasi tersebut sangat bermanfaat ketika seseorang sedang dalam perjalanan dan membutuhkan istirahat. Selain berfungsi sebagai tempat untuk beristirahat, tempat ini juga menjadi objek menarik untuk berfoto, karena memiliki latar belakang atau spot yang bagus untuk mengabadikan momen.

Persepsi masyarakat tersebut terkait dengan tempat istirahat tersebut tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional sebagai tempat beristirahat, tetapi juga memberikan nilai tambah sebagai destinasi menarik yang cocok untuk aktivitas seperti berfoto. Hal ini mencerminkan bahwa tempat istirahat tersebut telah berhasil mengintegrasikan fungsi praktis dengan daya tarik visual yang memikat bagi pengunjungnya. Informan lainnya menyebutkan bahwa:

Iya bagus menurut ku karena memang disini kalau tempat istirahatnya itu banyak yang memang disini untuk datang dan kalau mereka capk itu di sini istirahatnya, teduh dan juga memang karena hutan jadi banyak orang yang datang untuk berteduh dan mencari foto foto spot tumbuhan itu ala ala hutan.⁶²

⁶¹ Arfian Tajuddin, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

⁶² Andi Caerani, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

Hasil wawancara menyebutkan bahwa tempat istirahat tersebut sangat positif. Menurutnya, tempat ini bagus karena banyak orang yang datang ke sana khusus untuk beristirahat. Lokasi ini juga dikenal sebagai tempat yang teduh, karena terletak di sekitar hutan. Karena alasan ini, tempat tersebut menjadi pilihan yang populer bagi mereka yang ingin berteduh dari cuaca atau sekadar menikmati suasana hutan. Selain itu, informan juga menyoroti bahwa tempat tersebut menawarkan potensi untuk mengambil foto-foto yang menarik dengan latar belakang alam semak-belukar yang mirip hutan. Ini menunjukkan bahwa tempat istirahat tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk beristirahat fisik, tetapi juga sebagai destinasi yang menarik bagi pecinta alam dan fotografi.

Persepsi dari masyarakat lainya juga menyebutkan bahwa:

Menurut ku itu bagus sekali karena kalau dipikirkir ini, semuanya disini bisa ditemapti untuk istirahat, begitu juga yang ini tempat istirahat khususnya.⁶³

Persepsi dari masyarakat lainnya menggambarkan pandangan positif terhadap tempat istirahat tersebut. Menurut mereka, tempat tersebut sangat baik karena dapat dijadikan sebagai lokasi untuk beristirahat secara umum, serta tempat istirahat khususnya.

Pertama, tempat tersebut dianggap cocok untuk beristirahat secara umum, artinya dapat memenuhi kebutuhan beristirahat sementara bagi siapa pun yang singgah di sana. Ini mencerminkan ketersediaan fasilitas dan suasana yang memungkinkan pengunjung untuk beristirahat dengan nyaman. Kedua, tempat ini

⁶³ Irahayu, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

juga dianggap sebagai tempat istirahat khususnya. Hal ini mungkin mengacu pada fitur atau karakteristik tertentu yang membuatnya menjadi pilihan yang lebih menonjol dibandingkan tempat istirahat lainnya. Misalnya, bisa jadi tempat ini memiliki pemandangan yang menarik, fasilitas yang lengkap, atau suasana yang tenang dan nyaman.

b. Arena Perkemahan (Camping Ground)

Hasil wawancara yang dilakukan terkait dengan area perkemahan juga dideskripsikan bahwa:

Iya betul, karena disini itu sudah banyak mi yang lakukan itu perkemahan, pernah ada SD Bina Insan juga yang lakukan perkemahan disini karena memang ini tempat anak anak bisa berkemah.⁶⁴

Hasil wawancara menjelaskan bahwa banyak orang telah menggunakan area tersebut untuk kegiatan perkemahan. Sebagai contoh, SD Bina Insan pernah menggunakan tempat tersebut sebagai lokasi untuk kegiatan perkemahan anak-anak. Hal ini menunjukkan bahwa area perkemahan tersebut telah diakui dan digunakan oleh berbagai kelompok, termasuk sekolah, untuk mengadakan kegiatan perkemahan. Keberadaan fasilitas dan lingkungan yang mendukung di area tersebut memungkinkan orang-orang untuk menikmati kegiatan perkemahan dengan aman dan nyaman. Dengan demikian, area perkemahan ini tidak hanya menjadi tempat untuk berkemah secara umum, tetapi juga terbukti dapat mendukung kegiatan sosial dan

⁶⁴ Andi Caerani, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

pendidikan seperti perkemahan sekolah, yang memberikan nilai tambah bagi komunitas setempat. Informan lainnya juga menjelaskan bahwa:

Iya ada karena memang selama ini saya sering liat anak-anak sekolah itu berkemah disini kalau hari sabtu minggu itu dilakukan.⁶⁵

Hasil wawancara menyebutkan bahwa area perkemahan tersebut tidak hanya digunakan sekali-sekali, tetapi cukup sering menjadi pilihan untuk kegiatan perkemahan, terutama pada akhir pekan. Keberadaan anak-anak sekolah yang berkemah di sana juga menunjukkan bahwa tempat ini memenuhi kriteria keamanan, kenyamanan, dan fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan seperti itu. Dengan demikian, area perkemahan tersebut memainkan peran penting dalam memberikan kesempatan bagi anak-anak sekolah untuk belajar dan beraktivitas di alam terbuka, sambil menikmati pengalaman berkemah yang positif dan mendidik.

Pandangan serupa juga dijelaskan oleh informan bahwa:

Selama ini memang dilakukan juga perkemahan sama-sama anak-anak disini untuk anak sekolah itu.⁶⁶

Pandangan serupa dari informan lain menggambarkan bahwa kegiatan perkemahan untuk anak-anak sekolah secara rutin dilakukan di area tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tempat tersebut telah menjadi pilihan yang stabil dan terpercaya bagi sekolah atau kelompok anak-anak untuk mengadakan kegiatan perkemahan. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa area perkemahan ini telah membangun reputasi sebagai tempat yang aman, nyaman, dan sesuai untuk kegiatan belajar di

⁶⁵ Arfian Tajuddin, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

⁶⁶ Hirna Ummul, Masyarakat, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 11 Januari 2024

alam terbuka bagi anak-anak. Kegiatan perkemahan seperti ini tidak hanya memberikan pengalaman langsung dengan alam, tetapi juga mempromosikan pembelajaran luar ruang yang berharga, pengembangan keterampilan sosial, dan penghargaan terhadap lingkungan. Secara keseluruhan, pengakuan dan penggunaan yang konsisten dari berbagai kelompok anak-anak sekolah menegaskan bahwa area perkemahan ini tidak hanya bermanfaat untuk kegiatan pendidikan tambahan, tetapi juga menjadi bagian penting dari pengalaman pendidikan yang holistik dan berkelanjutan.

Tabel 4.3 Aspek *Amenities* (Fasilitas) wisata Kebun Raya Jompie

Aspek (Fasilitas)	Hasil Pengamatan
14 Unit Shelter (Tempat Istirahat)	Kebun Raya Jompie menyediakan 14 unit shelter atau tempat istirahat yang tersebar di berbagai lokasi taman. Shelter ini dirancang untuk memberikan tempat berteduh dan beristirahat yang nyaman bagi pengunjung yang ingin menikmati suasana taman tanpa terganggu oleh cuaca. Setiap shelter dilengkapi dengan bangku dan meja, serta terletak di titik-titik strategis yang menawarkan pemandangan indah
Arena Perkemahan (Camping Ground)	Kebun Raya Jompie memiliki area perkemahan yang luas dan aman, cocok untuk kegiatan berkemah. Arena perkemahan ini dilengkapi dengan fasilitas

	dasar. Pengunjung yang ingin merasakan pengalaman bermalam di tengah alam dapat memanfaatkan camping ground ini untuk mengadakan kegiatan kelompok, keluarga, atau acara sekolah
Ruang Pertemuan	Kebun Raya Jompie menyediakan ruang pertemuan yang dapat disewa oleh pengunjung. Ruang pertemuan ini dilengkapi dengan fasilitas modern seperti sistem audio-visual, pendingin ruangan, dan tempat duduk yang nyaman. Tempat ini ideal untuk mengadakan seminar, workshop, atau rapat yang membutuhkan suasana tenang dan inspiratif di tengah alam

Berdasarkan seluruh penjelasan diatas diketahui bahwa Kebun Raya Jompie Parepare telah menyediakan berbagai fasilitas utama dan tambahan yang memastikan kenyamanan dan kepuasan pengunjung. Mulai dari kolam renang, kolam habitat air tawar, shelter, arena perkemahan, hingga ruang pertemuan, semua fasilitas ini dirancang dengan baik dan terawat, menawarkan pengalaman wisata yang lengkap dan menyenangkan di Kebun Raya Jompie.

4. Persepsi masyarakat terhadap *Ancillary* wisata Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam

Ancillary atau pelayanan tambahan merupakan adanya lembaga kepariwisataan yang dapat memberikan wisatawan rasa aman dan terlindungi (*protection of tourism*). Pelayanan tambahan mencakup keberadaan dari berbagai organisasi yang memfasilitasi dan mendorong pengembangan serta pemasaran dari suatu destinasi wisata. Organisasi yang terkait dalam hal ini antara lain pihak pemerintah seperti dinas pariwisata, komunitas pendukung kegiatan pariwisata, asosiasi kepariwisataan seperti asosiasi pengusaha perhotelan, biro perjalanan wisata, pemandu wisata, dan *stakeholder* yang berperan dalam kepariwisataan. Kemudian wawancara dengan ibu Andi Masdianah, S.E Selaku Ibu Lurah di Kelurahan Bukit Harapan Soreang yang mengatakan bahwa :

Taman Jompie memiliki keindahan alamnya, ada permainan juga di sediakan. Atraksinya mungkin banyak di dalam situ kegiatan – kegiatan seperti . Kalau dalam bentuk sarana dan prasarannya di situ kan memang ada berupa tempat yang di tempati untuk biasa kayak berupa aula di situ kadang di tempati untuk pertemuan – pertemuan kadang dari pemda lain datang ke pertemuan di situ dari pihak bukit harapan juga biasa masuk dalam situ untuk mengadakan pertemuan, sarannya di situ kadang juga dari sekolah – sekolah melakukan kegiatan, sarana dan prasarannya sangat memadai.⁶⁷

Kemudian wawancara dengan bapak Muh. Rais, S.H. Selaku Staf Kebun Raya Jompie di Kebun Raya Jompie yang mengatakan bahwa:

Jadi sarana dan prasarana yang di sediakan Kebun Raya Jompie itu untuk di sediakan ke pengunjung itu kita menyediakan WC ada 4 terus di gedung konservasi juga ada dua. Terus kita menyediakan sarana untuk yang suka sering jogging track, jadi ini jalanan – jalanan yang kecil ini biasanya itu di gunakan untuk jadi jogging track karena hampir semua jalanan disini itu

⁶⁷ Andi Masdianah, S.E, Ibu Lurah, *Wawancara*, di Kelurahan Bukit Harapan Soreang, tanggal 5 Januari 2024.

terhubung. Terus sarana selanjutnya lagi Kebun Raya itu menyediakan tempat peristirahatan sekitar 12 titik, jadi kalau misalnya ada pengunjung yang capek bisa istirahat. Terus disini kita menyediakan dua gedung pertemuan yang bisa di sewakan untuk ada yang mau pakai misal, jadi ada namanya gedung konservasi dan gedung pengelola yang biasa di gunakan. Terus sarana lagi yang bisa di bilang buatan itu empat taman Tematik yang bisa kita andalkan untuk menjadi sebuah pengikat pengunjung untuk bisa datang kesini, terlebih dari taman kanak – kanak. untuk kedepannya kami berencana untuk membangun mushollah karena selama ini kita cuma mengandalkan mushollah yang seadanya yang masih berbentuk bilik tapi sudah di gunakan 1 tahun lebih. Untuk anggaran tahun depan kami akan mengusulkan untuk pembangunan mushollah. Untuk makanan dan minuman itu tergantung pada setiap kebijakan Kebun Raya Daerah masing – masing. Tapi hampir sebagian besar itu kalau misalnya Kebun Raya itu tidak memperbolehkan adanya aktifitas jual beli di dalam, jadi biasanya itu pengunjung beli dari luar terus bawa masuk ke dalam dan untuk di dsini itu menerapkan kebijakan ini.

Jadi fasilitas pendukung itu kebetulan kita ada kerjasama kemarin dengan pihak pertamina, jadi kita mengadakan fasilitas untuk destinasi , jadi kemarin itu kita kerjasama dengan pertamina bikin area . Tahap pertama itu terus yang tahap yang kedua itu taman kanak – kanak dan rencana katanya nanti tahun depan kita bikin yang kayak jaring yang di ikat antara pohon, jadi nanti teman – teman naik di atas, jadi nanti di dekatnya ada seperti itu tapi itu baru pembahasan.⁶⁸

Hasil wawancara menyebutkan bahwa Pengelola Wisata di Kebun Raya Jompie, dijelaskan bahwa berbagai layanan tambahan telah disediakan untuk kenyamanan dan kebutuhan pengunjung. Salah satunya adalah tempat WC umum yang tersedia di area kebun raya, ditambah dengan dua WC tambahan di gedung konservasi, sehingga kebutuhan sanitasi pengunjung dapat terpenuhi dengan baik. Selain itu, untuk pengunjung yang gemar berolahraga, tersedia jalur jogging track yang dapat digunakan di sepanjang kebun raya. Sarana tempat istirahat juga telah disediakan sebanyak 12 titik, memungkinkan pengunjung untuk beristirahat ketika

⁶⁸ Muh. Rais, S.H., Staf Kebun Raya Jompie, *Wawancara*, di Kebun Raya Jompie tanggal 27 Desember 2023.

merasa lelah. Selanjutnya, ada dua gedung pertemuan yang dapat disewakan, yaitu gedung konservasi dan gedung pengelola, untuk keperluan pertemuan atau acara.

Aspek (<i>Ancillary</i>)	Hasil Pengamatan
Layanan Pemandu Area	Layanan pemandu di Kebun Raya Jompie melakukan dengan pemandu yang berpengetahuan luas tentang seluk beluk kebun raya jompie. Pemandu memberikan penjelasan yang detail dan menarik selama tur. Layanan tersebut diberikan ketika pengunjung merupakan suatu instansi pendidikan dan sebagainya.

Kebun Raya Jompie juga menawarkan empat taman tematik yang dirancang dengan baik untuk menarik minat pengunjung, termasuk taman kanak-kanak yang sedang dalam tahap pengembangan. Selain itu, dalam rencana pengembangan kedepannya, pengelola berencana untuk membangun mushollah yang lebih representatif, menggantikan mushollah sementara yang telah digunakan selama lebih dari satu tahun. Selain fasilitas-fasilitas tersebut, terdapat kerjasama dengan pihak Pertamina dalam pengembangan destinasi wisata. Kerjasama tersebut telah menghasilkan fasilitas yang merupakan daya tarik tambahan bagi pengunjung. Rencananya, akan ada pengembangan lebih lanjut seperti pembangunan taman jaring antara pohon di tahun mendatang, sebagai tambahan fasilitas petualangan di kebun

raya ini. Kemudian wawancara dengan saudari Asliana selaku Pengunjung di Kebun Raya Jompie mengatakan bahwa:

Fasilitas layanan yang saya bisa rasakan di Kebun Raya ini yang dimana itu mungkin banyak bangunan yang dapat bisa kita lihat yang unik – unik, spot foto yang sangat bagus dan tentunya ada juga fasilitas untuk kalangan anak – anak yang dimana itu taman bermain dan ada rumah untuk tanaman tersendiri yang akan di tanam.⁶⁹

Kemudian wawancara dengan saudari Yusman Saputra selaku Pengunjung di Kebun Raya Jompie mengatakan bahwa:

Untuk fasilitas layanannya tentunya banyak sekali spot – spot tempat yang bisa digunakan oleh masyarakat ataupun pengunjung disini contohnya tempat foto dan juga ada tanaman – tanaman yang tentunya lagi orang – orang bisa nikmati dan palajari lebih lanjut oh ternyata di taman jompie ada berbagai macam tanaman – tanaman yang tumbuh disini dan di rawat dengan baik. Kalau untuk fasilitas pendukung/pelayanan tambahan itu mungkin saat ini belum saya rasakan atau mungkin dan juga belum disediakan oleh taman jompie karena ya saat ini tidak merasakan adanya fasilitas tambahan tersebut.⁷⁰

Dari hasil wawancara diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas yang disediakan di Kebun Raya Jompie adalah menyediakan aula yang dapat digunakan untuk mengadakan pertemuan-pertemuan, mempunyai 4 toilet, menyediakan sarana jogging track untuk masyarakat yang ingin jogging. Kebun Raya Jompie menyediakan tempat peristirahatan di 12 titik untuk pengunjung dapat gunakan ketika ingin istirahat dan mempunyai 4 Taman Tematik. Kebun Raya Jompie mempunyai spot-spot dimana pengunjung dapat menggunakannya untuk foto dan mempunyai taman kanak-kanak.

⁶⁹ Asliana, Pengunjung, *Wawancara* di Kebun Raya Jompie tanggal 14 Januari 2024.

⁷⁰ Yusman Saputra, Pengunjung, *Wawancara* di Kebun Raya Jompie tanggal 14 Januari 2024.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Persepsi Masyarakat Terhadap *Attraction* (Atraksi) Wisata Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam

Persepsi dari kamus psikologi berasal dari bahasa Inggris persepsi, yang artinya persepsi, penglihatan, reaksi; adalah proses dimana seseorang menjadi sadar akan sekelilingnya melalui inderanya; atau informasi lingkungan diperoleh dengan menafsirkan informasi sensorik. Persepsi adalah proses dimana individu menerima stimulus melalui alat penerima yaitu alat indera. Pada umumnya rangsangan ditransmisikan dari saraf ke otak melalui sistem saraf pusat, dan proses selanjutnya adalah proses perseptual. Melalui persepsi individu dapat menyadari, dapat mengerti tentang keadaan diri individu yang bersangkutan. Kebun Raya Jompie merupakan salah satu kebun raya di Indonesia yang terletak di tengah Kota, tentunya mempunyai beragam daya tarik yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.⁷¹

Daya tarik wisata menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata. Sedangkan menurut Zaenuri daya tarik wisata adalah sesuatu yang memiliki daya tarik untuk dilihat dan dinikmati yang layak dijual ke pasar wisata. Kebun Raya Jompie terletak di tengah kota menjadikannya sebagai kebun raya yang unik.

Berdasarkan teori bahwa sebelum sebuah destinasi diperkenalkan dan dijual, terlebih dahulu harus mengkaji empat aspek utama yang harus dimiliki salah satunya yaitu: *attraction* (atraksi). Atraksi merupakan produk utama sebuah destinasi.⁷²

⁷¹ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke-II (Yogyakarta: Andi, 2020) h. 17

⁷² Nyoman.S. Pendit. (2002). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*: Jakarta

Menurut Atun, atraksi atau daya tarik wisata berkaitan dengan apa yang bisa dilihat (*what to see*) dan dilakukan (*what to do*) oleh wisatawan di sebuah destinasi wisata. Diperkuat oleh Suwena, atraksi wisata atau sumber kepariwisataan (*tourism resources*) merupakan komponen yang secara signifikan menarik kedatangan wisatawan dan dapat dikembangkan di tempat atraksi wisata ditemukan (*in situ*) atau diluar tempatnya yang asli (*ex situ*).⁷³ Atraksi wisata terbagi menjadi tiga, yaitu: Keberadaan atraksi menjadi alasan serta motivasi wisatawan untuk berkunjung sehingga pengembangannya harus mempunyai nilai diferensiasi yang tinggi, unik dan berbeda dari daerah atau wilayah lain. Salah satu hal yang paling dibuthkan oleh wisatawan khususnya wisatawan muslim yaitu mushollah, Kebun Raya Jompie mempunyai rencana untuk melakukan pembanguna mushollah.

Kebun Raya Jompie Parepare menawarkan berbagai atraksi wisata alam yang beragam dan menarik, membuatnya menjadi destinasi wisata alam yang populer di Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa narasumber, Kebun Raya Jompie tidak hanya berfungsi sebagai tempat rekreasi tetapi juga sebagai pusat edukasi, konservasi, dan penelitian. Di sini, pengunjung dapat menemukan Pusat Koleksi yang menyimpan berbagai jenis tumbuhan dari berbagai daerah dan ekosistem, termasuk tumbuhan pesisir Walasea yang tahan terhadap kondisi lingkungan laut. Keanekaragaman tumbuhan obat yang ditampilkan memberikan wawasan tentang manfaat kesehatan dari berbagai tanaman obat dan penggunaannya dalam pengobatan tradisional. Selain itu, tumbuhan adat yang digunakan dalam upacara adat dan kehidupan sehari-hari masyarakat lokal juga

⁷³ Atun Yulianto dan Emmita Devi Hari Putri, *Strategi Daya Tarik untuk Mendukung Promosi Desa Wisata Puspoardi Yogyakarta*, Pariwisata 1, No. 1

dipamerkan, memperkaya pengetahuan pengunjung tentang hubungan antara tumbuhan dan budaya.

Kebun Raya Jompie juga memiliki berbagai taman tematik seperti Taman Hias, Taman Kering, Taman Pembibitan, Taman Rumah Anggrek, dan Rumah Kaca, yang menampilkan keindahan dan keragaman tanaman hias, kaktus, dan anggrek. Keberadaan Menara Pandang memberikan pengalaman visual yang memuaskan, memungkinkan pengunjung menikmati pemandangan Kota Parepare dari ketinggian. Atraksi ini tidak hanya menarik pengunjung untuk bersantai dan menikmati keindahan alam, tetapi juga menyediakan spot foto yang menarik untuk diunggah ke media sosial, yang pada gilirannya membantu mempromosikan Kebun Raya Jompie.

Sejalan dengan teori penelitian dimana pengelola dan pengunjung juga mengungkapkan bahwa Kebun Raya Jompie merupakan satu-satunya kebun raya yang terletak di tengah kota di Sulawesi Selatan, membuatnya mudah diakses dan populer di kalangan masyarakat lokal. Harga tiket masuk yang terjangkau menambah daya tariknya sebagai destinasi wisata bagi semua kalangan. Selain itu, kebun raya ini menyediakan fasilitas aula untuk mengadakan berbagai acara, dan memiliki jogging track yang dikelilingi oleh pohon-pohon rindang, menawarkan pengalaman berolahraga di lingkungan yang sejuk dan bebas polusi.

Kebun Raya Jompie juga terus berkembang dengan rencana untuk menambah wahana bermain dan wisata . Semua ini menunjukkan komitmen kebun raya ini dalam menyediakan pengalaman yang lengkap dan memuaskan bagi pengunjung. Dengan berbagai atraksi dan fasilitas yang ada, Kebun Raya Jompie tidak hanya menjadi tempat rekreasi tetapi juga sebagai pusat pembelajaran yang berharga bagi

anak-anak hingga dewasa, serta berfungsi sebagai kawasan ekowisata yang mendukung konservasi dan pendidikan lingkungan.

Menurut teori bahwa kebun raya ini menarik perhatian dengan keunikan lokasinya di tengah Kota Parepare dan berbagai atraksi menarik seperti taman tematik dan Menara Pandang. Minat pengunjung dipupuk melalui edukasi tentang keanekaragaman hayati dan manfaat tanaman obat, sementara keinginan dan tindakan untuk berkunjung didorong oleh fasilitas lengkap serta harga tiket yang terjangkau.⁷⁴

Menurut teori produk pariwisata Middleton, Kebun Raya Jompie memiliki semua elemen penting: atraksi menarik, aksesibilitas mudah, fasilitas yang memadai, citra positif, dan harga yang terjangkau.⁷⁵ Teori destinasi pariwisata oleh Gunn juga berlaku di sini, dengan komponen seperti atraksi alam, fasilitas yang memadai, aksesibilitas, citra unik sebagai kebun raya tengah kota, harga tiket terjangkau, dan manajemen yang proaktif. Lebih lanjut, teori perilaku wisatawan oleh Pearce menunjukkan bahwa Kebun Raya Jompie memenuhi kebutuhan fisik dengan jogging track, kebutuhan sosial dengan aula acara, dan kebutuhan intelektual melalui pusat edukasi dan koleksi tanaman.

Persepsi masyarakat terhadap atraksi wisata Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam sangat baik, didorong oleh berbagai faktor yang membuatnya menonjol dan menarik bagi pengunjung. Pertama, lokasi Kebun Raya Jompie yang berada di tengah kota Parepare memberikan kemudahan akses bagi masyarakat lokal maupun wisatawan dari luar kota. Keberadaannya yang terjangkau secara geografis membuatnya menjadi pilihan utama bagi mereka yang mencari liburan atau rekreasi tanpa harus melakukan perjalanan jauh.

⁷⁴ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke-II (Yogyakarta: Andi, 2020)

⁷⁵ Wayan. *Pustaka Budaya dan Pariwisata*. (Denpasar: Pustaka Larasan. 2018)

Beragam atraksi alam yang ditawarkan oleh Kebun Raya Jompie memberikan pengalaman yang menarik dan memuaskan bagi pengunjung. Mulai dari taman tematik dengan berbagai jenis tanaman hias, kaktus, dan anggrek, hingga Menara Pandang yang memberikan pemandangan indah Kota Parepare dari ketinggian, setiap atraksi memberikan kesan yang berbeda dan memikat bagi pengunjung. Selain itu, Kebun Raya Jompie juga berperan sebagai pusat edukasi, konservasi, dan penelitian. Pusat Koleksi yang menyimpan berbagai jenis tumbuhan dari berbagai daerah dan ekosistem memberikan wawasan tentang keanekaragaman hayati dan manfaat kesehatan dari tanaman obat. Hal ini membuat masyarakat tidak hanya datang untuk bersantai dan menikmati keindahan alam, tetapi juga untuk memperkaya pengetahuan mereka tentang flora lokal dan pentingnya pelestarian lingkungan.

Persepsi masyarakat terhadap atraksi wisata Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam sangat positif, didasarkan pada sejumlah faktor yang telah diamati dan dianalisis. Pertama-tama, peneliti menyoroti keberagaman atraksi alam yang ditawarkan oleh Kebun Raya Jompie, mulai dari taman tematik dengan berbagai jenis tanaman hias, kaktus, hingga keberadaan Menara Pandang yang memberikan pemandangan kota dari ketinggian. Keanekaragaman ini dianggap sebagai aspek yang sangat menarik bagi pengunjung, karena memberikan pengalaman yang berbeda dan memuaskan.

Peneliti juga mengapresiasi peran Kebun Raya Jompie sebagai pusat edukasi, konservasi, dan penelitian. Pusat Koleksi yang menyimpan berbagai jenis tumbuhan dari berbagai daerah dan ekosistem, serta pameran tentang kegunaan tanaman obat dan tumbuhan adat, dinilai memberikan nilai tambah dalam memperkaya pengetahuan pengunjung tentang flora lokal dan budaya sekitarnya. Hal ini

menunjukkan bahwa Kebun Raya Jompie tidak hanya berfungsi sebagai tempat rekreasi semata, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan pelestarian alam.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Patale bahwa potensi wisata yang ada di objek wisata Kebun Raya Jompie. Diketahui bahwa beberapa variabel atraksi, aksesibilitas, publikasi, informasi, dan promosi, yang di dalamnya mencakup penelitian guna menganalisis faktor internal dan eksternal, peluang dan ancaman yang di hadapi dan di sesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang di miliki dan menghasikan alternative/alternatif strategi, berdasarkan hasil analisis SWOT yaitu. Meningkatkan kualitas infrastruktur guna mendukung pengembangan pariwisata. Memaksimalkan pengembangan potensi wisata. Melakukan pelestarian terhadap potensi wisata yang ada. Mengoptimalkan pelestarian alam di Kawasan wisata.⁷⁶ Kebun Raya Jompie memiliki potensi besar untuk terus berkembang sebagai destinasi wisata alam yang menarik dan berdaya tarik bagi pengunjung, serta berperan penting dalam upaya pelestarian lingkungan dan budaya setempat.

2. Persepsi masyarakat terhadap *Accessibility* (Aksesibilitas) wisata Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam

Aksesibilitas merupakan sarana dan infrastruktur yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk bergerak dari satu daerah ke daerah lain. Faktor-faktor yang penting terkait dengan aspek aksesibilitas wisata meliputi petunjuk arah, bandara, terminal, waktu yang dibutuhkan, biaya perjalanan, dan frekuensi transportasi menuju

⁷⁶ Luttu, Giandre Patale, “Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Kebun Raya Jompie, (<http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/2471>”. 2020)

lokasi wisata. *Individual tourist* mengatur perjalanannya sendiri tanpa bantuan travel agent sehingga sangat bergantung kepada kemudahan akses dan fasilitas publik. Kebun Raya Jompie merupakan salah satu kebun raya yang mempunyai letak di tengah kota sehingga dalam mengaksesnya tidak susah.

Akses jalan yang baik harus diiringi dengan ketersediaan sarana transportasi dan kemudahan sarana informasi. Cross menjabarkan transportasi umum sebagai layanan angkutan penumpang yang digunakan oleh masyarakat umum seperti bis, kereta api, pesawat terbang, dan kapal laut. Kebun Raya Jompie dapat diakses menggunakan angkutan darat seperti bis, mobil, motor, ataupun angkutan umum.

Sementara kemudahan komunikasi dikhususkan pada media sosial. Media sosial merupakan media online berupa aplikasi atau situs dimana setiap orang bisa membuat halaman pribadi, serta terhubung dengan individu atau kelompok untuk berbagi informasi dan berkomunikasi satu sama lain.⁷⁷ Kebun Raya Jompie mempunyai media sosial yang digunakan untuk memberikan informasi terkait Kebun Raya Jompie seperti Instagram ([kebun_rayajompie](#)). Untuk mencari lokasi Kebun Raya Jompie juga dapat menggunakan Google Maps dengan melakukan pencarian Kebun Raya Jompie. Kebun Raya Jompie mempunyai aksesibilitas yang sangat terjangkau dan juga ramah terhadap penyandang disabilitas. Kebun Raya Jompie mempunyai akses yang dapat digunakan oleh semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Aksesibilitas Kebun Raya Jompie bisa dari segi penggunaan fasilitas yang disediakan seperti aula untuk mengadakan pertemuan.

Persepsi masyarakat terhadap aksesibilitas Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam, dengan fokus pada sarana dan prasarana yang memungkinkan

⁷⁷ Aniesa Samira. *Perencanaan Bisnis Pariwisata (Pendekatan Lean Planning)*. (Malang: UB Press. 2018)

pengunjung untuk mengakses serta menikmati fasilitas yang tersedia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas Kebun Raya Jompie dinilai sangat baik oleh masyarakat, dengan berbagai faktor yang berperan dalam mendukung kemudahan akses tersebut. Pertama-tama, area parkir yang luas dan terorganisir dengan baik menjadi salah satu faktor penting yang memudahkan pengunjung untuk mengakses taman. Lokasi parkir yang dekat dengan pintu masuk utama memberikan kenyamanan tersendiri bagi pengunjung yang datang dengan kendaraan pribadi. Selain itu, jalan setapak yang rapi dan aman di dalam taman, serta akses jalan umum yang baik dengan petunjuk arah yang jelas, semakin mempermudah perjalanan menuju Kebun Raya Jompie. Selanjutnya, keberadaan sarana transportasi umum dan kemudahan informasi melalui media sosial menjadi faktor pendukung dalam aksesibilitas Kebun Raya Jompie. Penggunaan media sosial seperti Instagram dan Google Maps untuk memberikan informasi dan petunjuk lokasi Kebun Raya Jompie membantu pengunjung dalam merencanakan perjalanan mereka. Terdapatnya aksesibilitas yang ramah terhadap penyandang disabilitas juga menjadi nilai tambah bagi Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata yang inklusif.⁷⁸

Hasil penelitian dengan pengelola wisata, pengunjung, serta pihak terkait, mengungkapkan bahwa Kebun Raya Jompie telah menyediakan beragam fasilitas dan pelayanan yang memadai untuk kebutuhan pengunjung. Mulai dari toilet umum, jalur jogging track, tempat peristirahatan, hingga gedung pertemuan yang dapat disewakan, semua itu memberikan kenyamanan dan fleksibilitas bagi pengunjung dalam menikmati pengalaman wisata di Kebun Raya Jompie. Dalam konteks pengembangan

⁷⁸ Ketut Sri. Penguasaan Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin Bagi Pemandu Wisata Lokal di Obyek Alas Kedaton, Desa Kuku, Marga, Tabanan, Bali. (*Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 93-104, 2019)

pariwisata, aksesibilitas yang baik merupakan salah satu faktor kunci dalam menarik minat wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi. Dengan adanya fasilitas dan pelayanan yang memadai serta aksesibilitas yang terjangkau, Kebun Raya Jompie memiliki potensi besar untuk terus berkembang sebagai destinasi wisata alam yang menarik bagi masyarakat lokal maupun wisatawan dari luar Kota.

Menurut Teori bahwa untuk memperkenalkan dan memasarkan destinasi wisata, penting untuk memahami empat aspek utama, salah satunya adalah atraksi atau daya tarik wisata. Fasilitas pariwisata menjadi faktor pendukung yang memperkuat daya tarik tersebut.⁷⁹ Fasilitas pariwisata juga berkaitan dengan konsep aksesibilitas, yang merupakan salah satu aspek penting dalam teori pariwisata. Aksesibilitas yang baik, seperti adanya sarana transportasi umum yang mudah dijangkau dan petunjuk arah yang jelas, dapat meningkatkan daya tarik suatu destinasi wisata. Pengelolaan fasilitas aksesibilitas yang baik dapat membantu menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan memperluas cakupan pasar bagi destinasi wisata tersebut.

Penjelasan tersebut juga dijelaskan dalam QS. Al Ankabut 29:20:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ
إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

Terjemahnya:

Katakanlah, 'Berjalanlah di muka bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

⁷⁹ Bachruddin Saleh, *Strategi Bisnis Pariwisata* (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2020)

Ayat diatas menjelaskan bagaimana ayat tersebut mengajak manusia untuk berjalan di muka bumi dan memperhatikan ciptaan Allah, yang mengandung makna untuk merenungkan dan belajar dari pengalaman serta pemandangan yang ditemui selama perjalanan. Berjalan di muka bumi mengajarkan manusia untuk belajar dari lingkungan sekitar, memahami berbagai keindahan dan fenomena alam, serta menghargai ciptaan Allah. Dengan memperhatikan aspek atraksi, fasilitas, dan aksesibilitas, destinasi wisata dapat dioptimalkan untuk memberikan pengalaman yang memuaskan bagi wisatawan, sambil memenuhi ajakan Al-Qur'an untuk merenungkan kebesaran ciptaan Allah melalui perjalanan dan eksplorasi.

Persepsi peneliti terhadap fasilitas di Wisata Jompie sangat positif, didasarkan pada pengamatan langsung dan analisis terhadap berbagai fasilitas yang disediakan. Pertama-tama, peneliti mengapresiasi keragaman dan kualitas fasilitas yang ada di Wisata Jompie. Mulai dari area parkir yang luas dan terorganisir dengan baik, toilet umum yang bersih dan terawat, jalur setapak yang rapi dan aman, hingga tempat peristirahatan yang disediakan dalam jumlah yang cukup.

Fasilitas-fasilitas tersebut tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar pengunjung, tetapi juga meningkatkan kenyamanan dan kemudahan dalam menjelajahi destinasi. Misalnya, adanya jalur setapak yang terhubung dengan baik memungkinkan pengunjung untuk menjelajahi area taman tanpa kesulitan, sementara area parkir yang dekat dengan pintu masuk utama memudahkan akses bagi pengunjung yang menggunakan kendaraan pribadi. Selain itu, peneliti juga mengapresiasi upaya pengelola Wisata Jompie dalam menyediakan fasilitas yang ramah terhadap penyandang disabilitas. Keberadaan akses yang dapat digunakan oleh semua

kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, menunjukkan inklusivitas yang baik dalam perencanaan dan pengelolaan fasilitas.

3. Persepsi masyarakat terhadap *Amenities* (Fasilitas) wisata Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam

Fasilitas adalah segala macam sarana dan prasarana pendukung selama wisatawan berada di daerah tujuan wisata, meliputi kebutuhan akomodasi, penyediaan makanan dan minuman, gedung untuk pertemuan, taman kanak-kanak, dan tempat perbelanjaan. Untuk makanan dan minuman, Kebun Raya Jompie mempunyai kebijakan untuk tidak menjual di dalam kebun raya tapi wisatawan dapat membawa makanan dan minuman dari luar untuk dikonsumsi.

Fasilitas bukan merupakan daya tarik bagi wisatawan, namun menjadi syarat yang menentukan durasi tinggal wisatawan dan kekurangan fasilitas akan menjadikan wisatawan menghindari destinasi tertentu. Tersedianya fasilitas-fasilitas seperti tempat penginapan, restoran, hiburan, transportasi lokal yang memungkinkan wisatawan bepergian ketempat itu serta alat-alat komunikasi lainnya. Kebun Raya Jompie terletak di tengah kota sehingga dapat memudahkan wisatawan untuk menemukan tempat penginapan, hotel, dan lain-lain.

Ancillary atau pelayanan tambahan merupakan adanya lembaga kepariwisataan yang dapat memberikan wisatawan rasa aman dan terlindungi (*protection of tourism*). Pelayanan tambahan mencakup keberadaan dari berbagai organisasi yang memfasilitasi dan mendorong pengembangan serta pemasaran dari suatu destinasi

wisata. Organisasi yang terkait dalam hal ini antara lain pihak pemerintah seperti Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dan Dinas Lingkungan Hidup.⁸⁰

Persepsi masyarakat terhadap *Amenities* (Fasilitas) dan *Ancillary* (Tambahan) di Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam sangatlah beragam. Fasilitas-fasilitas yang disediakan di tempat ini memiliki peran penting dalam menentukan pengalaman wisata mereka, serta memengaruhi durasi tinggal dan kepuasan pengunjung. Berbagai fasilitas yang tersedia, mulai dari kolam renang hingga ruang pertemuan, merupakan syarat penting yang menjamin kenyamanan dan kebutuhan pengunjung saat berada di destinasi wisata. Salah satu fasilitas utama yang disorot oleh masyarakat adalah kolam renang, yang menjadi tempat bersantai dan menikmati waktu di dalam air. Kolam renang yang dirancang dengan baik dengan fasilitas keamanan dan kebersihan yang memadai menambah daya tarik Kebun Raya Jompie, terutama bagi keluarga dengan anak-anak. Selain itu, adanya kolam habitat air tawar juga memberikan pengalaman edukatif tentang ekosistem air tawar kepada pengunjung.

Kebun Raya Jompie juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung seperti tempat istirahat yang tersebar di beberapa lokasi taman, arena perkemahan, dan ruang pertemuan yang dapat disewakan. Seluruh fasilitas ini dirancang untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pengunjung dalam menjelajahi dan menikmati keindahan alam di sekitar. *Ancillary* atau pelayanan tambahan juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan pengalaman wisata di Kebun Raya Jompie. Kerjasama dengan pihak Pertamina dalam pengembangan wahana adalah salah satu contoh pelayanan tambahan yang menarik minat pengunjung. Selain itu, rencana

⁸⁰ Atun Yulianto dan Emmita Devi Hari Putri, *Strategi Daya Tarik untuk Mendukung Promosi Desa Wisata Puspoardi Yogyakarta*, Pariwisata 1, No. 1 (April 2021), h. 53.

pengembangan fasilitas petualangan seperti taman jaring antara pohon akan menjadi tambahan menarik lainnya di masa mendatang. Meskipun demikian, terdapat beragam persepsi dari masyarakat terkait fasilitas yang disediakan. Sebagian pengunjung mengapresiasi keberagaman fasilitas yang tersedia dan menemukan kenyamanan dalam penggunaannya. Namun, ada juga yang merasa bahwa beberapa fasilitas tambahan belum sepenuhnya tersedia atau dirasakan, menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk pengembangan dan peningkatan lebih lanjut.

Persepsi peneliti menyebutkan bahwa fasilitas-fasilitas yang disediakan di Kebun Raya Jompie dinilai baik dan memadai. Kolam renang, kolam habitat air tawar, shelter, arena perkemahan, ruang pertemuan, dan taman tematik adalah beberapa contoh fasilitas utama yang telah dirancang dengan baik dan terawat dengan baik pula. Keberadaan fasilitas-fasilitas ini memberikan pengalaman wisata yang lengkap dan memuaskan bagi pengunjung.

4. Persepsi masyarakat terhadap *Ancillary* wisata Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam

Penelitian ini mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap pelayanan tambahan (*ancillary*) yang tersedia di Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam. *Ancillary services* merujuk pada fasilitas dan layanan tambahan yang disediakan untuk meningkatkan pengalaman wisatawan dan memastikan kenyamanan mereka selama berkunjung. Dalam hal ini, layanan tambahan mencakup berbagai organisasi dan fasilitas yang mendukung pengembangan dan pemasaran destinasi wisata, termasuk dinas pariwisata.

Kebun Raya Jompie memiliki keindahan alam yang menarik serta berbagai fasilitas seperti aula untuk pertemuan dan tempat untuk kegiatan sekolah. Menurutnya, fasilitas yang ada di Kebun Raya Jompie sudah memadai untuk kebutuhan pertemuan dan kegiatan komunitas, serta menyediakan sarana yang dapat mendukung kegiatan kepariwisataan di area tersebut. Kebun Raya Jompie menyediakan layanan pemandu tur sebagai bagian dari layanan tambahan untuk meningkatkan pengalaman pengunjung. Layanan bertujuan untuk memberikan informasi yang mendalam dan menjelaskan berbagai aspek mengenai kebun raya kepada pengunjung, sehingga mereka dapat memanfaatkan kunjungan mereka secara maksimal. Layanan pemandu ini sangat penting untuk menambah nilai edukatif dan pengalaman wisata yang lebih memuaskan.

Pemandu tur di Kebun Raya Jompie adalah individu yang memiliki pengetahuan mendalam tentang kebun raya, mulai dari sejarah yang ada di lokasi Kebun Raya Jompie. Mereka dilatih untuk memberikan penjelasan yang akurat dan menarik tentang berbagai fitur kebun raya, termasuk tanaman-tanaman langka dan spesies endemik yang ada. Dengan pengetahuan yang luas pemandu dapat menjawab pertanyaan pengunjung dan memberikan informasi tambahan yang tidak dapat diperoleh hanya dengan menjelajahi kebun raya sendiri.

Layanan pemandu tur dirancang untuk melayani berbagai kelompok pengunjung, termasuk kelompok pendidikan, komunitas, dan wisatawan individu. Setiap tur dipersonalisasi sesuai dengan kebutuhan dan minat kelompok pengunjung. Misalnya, untuk kelompok pendidikan, pemandu akan fokus pada aspek edukatif

tentang botani dan ekosistem, sedangkan untuk pengunjung umum tur dapat difokuskan pada keindahan taman dan sejarah kebun raya.

Pemandu memberikan penjelasan secara langsung dan mendalam tentang berbagai titik menarik di kebun raya. Mereka juga membagikan informasi tentang perawatan tanaman, upaya konservasi yang dilakukan, serta kegiatan dan acara yang berlangsung di kebun raya. Hal ini membantu pengunjung memahami lebih dalam tentang apa yang mereka lihat dan meningkatkan apresiasi mereka terhadap kebun raya. Layanan pemandu juga mencakup interaksi aktif dengan pengunjung, termasuk sesi tanya jawab. Ini memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau klarifikasi tentang topik yang mereka minati. Pemandu juga memberikan rekomendasi tentang area atau atraksi lain yang mungkin diminati oleh pengunjung, memastikan bahwa mereka mendapatkan pengalaman yang kaya dan bermanfaat selama kunjungan mereka.

Layanan pemandu tur di Kebun Raya Jompie dapat diatur sebelumnya atau sesuai permintaan. Penjelasan tersebut memberikan fleksibilitas bagi pengunjung untuk merencanakan kunjungan mereka dengan lebih baik dan memastikan bahwa mereka mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan jadwal dan preferensi mereka. Pengunjung dapat menghubungi pihak pengelola untuk mengatur tur yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Secara keseluruhan, layanan pemandu tur di Kebun Raya Jompie berfungsi sebagai elemen penting dari layanan tambahan yang disediakan. Dengan memberikan penjelasan yang mendalam dan interaktif, pemandu tur tidak hanya meningkatkan pengalaman pengunjung tetapi juga membantu dalam edukasi

dan pelestarian kebun raya. Ini menjadikan Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam yang lebih informatif dan menyenangkan bagi semua pengunjung.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat terhadap *attraction* (atraksi) wisata Kebun Raya Jompie menunjukkan persepsi yang baik terhadap atraksi wisata Kebun Raya Jompie mencerminkan pengakuan masyarakat terhadap keberagaman dan daya tarik alam yang ditawarkan oleh destinasi Kebun Raya Jompie berhasil mempertahankan daya tariknya dengan menyajikan berbagai jenis tanaman, area rekreasi, serta atraksi alam yang menarik.
2. Persepsi masyarakat terhadap *accessibility* (aksesibilitas) wisata Kebun Raya Jompie menunjukkan persepsi yang baik dengan letaknya yang strategis di tengah Kota dan kemudahan akses transportasi yang tersedia, masyarakat merasa bahwa Kebun Raya Jompie dapat dijangkau dengan mudah serta memberikan keuntungan tersendiri karena memungkinkan lebih banyak orang untuk mengunjungi tempat tersebut tanpa perlu menghadapi kendala transportasi serta ketersediaan parkir yang memadai juga dapat menjadi faktor penentu yang memengaruhi persepsi positif masyarakat terhadap aksesibilitas Kebun Raya Jompie.
3. Persepsi masyarakat terhadap *amenities* (fasilitas) wisata Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam menunjukkan persepsi yang baik terhadap fasilitas dan pelayanan tambahan di Kebun Raya Jompie menunjukkan bahwa

pengelola telah berhasil memenuhi kebutuhan dan harapan pengunjung. Mulai dari sarana *restspot* hingga fasilitas pendukung seperti toilet umum dan ruang pertemuan semuanya dirancang untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung. Keberadaan fasilitas ini tidak hanya memberikan pengalaman wisata yang baik tetapi juga memperlihatkan keseriusan pengelola dalam memberikan layanan yang berkualitas.

4. Persepsi masyarakat terhadap *ancillary* (tambahan) wisata Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam menunjukkan persepsi yang baik terhadap fasilitas tambahan yang diberikan melalui layanan pemandu wisata yang bertujuan untuk mendeskripsikan wisata jompie secara detail serta memberikan layanan komunikasi edukatif kepada pengunjung untuk mengetahui seluk beluk Kebun Raya Jompie.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yaitu:

1. Untuk meningkatkan daya tarik kebun raya jompie sebagai wisata alam, Pertama, dari segi atraksi yaitu untuk meningkatkan spot foto untuk menarik wisatawan. Kedua, dari segi aksesibilitas yaitu pengadaan tempat ibadah yang lebih luas dan pengadaan lebih banyak toilet. Ketiga, dari segi amenities yaitu untuk memberikan penanda “Awat Licin” di jogging track jika sudah hujan.
2. Untuk penulis diharapkan kedepannya lebih memperbanyak lagi buku-buku bacaan mengenai pariwisata, karena penelitian ini merupakan hal

yang sangat penting untuk menambah pengetahuan untuk para mahasiswa yang berkaitan dengan pariwisata syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Achmadi, dan Cholid Narkubo. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Afiyanti. *Validitas dan Realiabilitas dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol. 12 No. 2, 2018.
- Agus, Setiawan, dan Arief Darmawan. *Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Daya Tarik Wisata Kebun Raya Liwa Kabupaten Lampung Barat*. Vol. 2 No. 2, 2019.
- Ardiansyah, Bayu Krisna. *Implementasi Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Banyuwangi: Studi Kasus Kawasan Taman Wisata Alam Kawah Ijen*. Jurnal Kebijakan Pemerintahan, Vol. 3 No. 1, 2020.
- Arikunto, Suharismi,. *Dasar-dasar Research*. Bandung: Tarsito, 2015.
- Bambang, Sunggono. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Dewi, Febrilia Kusuma. *Daya Dukung Fisik Pariwisata Alam di Pulau Untung Jawa Kabupaten Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2017.
- Eko, Budi Santoso. *Persepsi Masyarakat Desa Sabung Terhadap Pembangunan Kebun Raya Kabupaten Sambas*. Pontianak: Budi Press, 2012.
- Faturrohamn, Makalew, dan Akhmad Arfin Hadi. *Evaluasi Lanskap Kebun Raya Batam Berdasarkan Preferensi dan Persepsi Masyarakat Kota Batam*. Vol. 22 No. 4, 2020.
- Gardena, Puteri Ayudila. *Kebun Raya Jompie*. Blog Gardena Puteri Ayudila. <https://blog.reservasi.com/kebun-raya-jompie/> (diakses 1 Desember 2018).
- Harisah, Afifah, dan Zulfitriya Masiming. *Persepsi Manusia Terhadap Tanda, Simbol dan Spasial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.
- Hary, Hermawan. *Metode Kualitatif Untuk Riset Pariwisata*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/nyvug/> (diakses 5 Agustus 2022).

- Imron, Rosidi. *Karya Tulis Ilmiah*. Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- M. Iqbal Sukmadinata. *Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghia Indonesia, 2020.
- Miles, Matthew B. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru/Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman; penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2020.
- Nana, Saudjana, dan Ahwal Kusuma. *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*. Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2018.
- Nyoman S. Pendit. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Kencana, 2022.
- Peraturan LIPI No. 4 Tahun 2019 tentang Pembangunan Kebun Raya.
- Pitana, I Gde, dan Surya Diarta, I Ketut. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Airlangga Press, 2009.
- R. Mindadari. *Teori Persepsi Masyarakat*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Sudarman, Damin. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sumarandak, Marco EN. *Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Monumen di Manado*. *Jurnal Spasial*, Vol. 8 No. 2, 2021.
- Tim Penyusun. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara, 2020.
- Zubair, Muhammad Kamal, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare 2020*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.



LAMPIRAN

PAREPARE



NAMA MAHASISWA : RIZKA WIDYA AGSAENI
 NIM : 19.93202.039
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : PARIWISATA SYARIAH
 JUDUL : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
 DAYA TARIK WISATA ALAM KEBUN
 RAYA JOMPIE SEBAGAI DESTINASI
 WISATA ALAM

PEDOMAN WAWANCARA

I. Wawancara untuk Pengelola Kebun Raya Jompie

1. Bagaimana menurut anda daya tarik wisata alam Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam?
2. Bagaimana daya tarik dari aspek *Attraction* (Atraksi) wisata apa saja yang ditawarkan di Kebun Raya Jompie?
3. Bagaimana bentuk *Accessibility* (Aksesibilitas) yang ada pada Kebun Raya Jompie yang dalam hal ini sarana dan pra sarana?
4. *Amenities* (Fasilitas) apa saja yang ada pada Kebun Raya Jompie?
5. Apa saja *Ancillary* (Tambahan) atau fasilitas pendukung/layanan tambahan yang ditawarkan Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam?
6. Bagaimana menurut anda pengembangan daya tarik wisata alam Kebun Raya Jompie sebagai destinasi wisata alam ini dilakukan?

II. Wawancara untuk Masyarakat/Pengunjung Kebun Raya Jompie

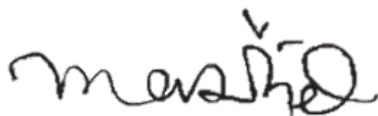
1. Bagaimana pendapat anda mengenai *Attraction* (Atraksi) wisata yang ditawarkan Kebun Raya Jompie?
2. Menurut anda *Accessibility* (Aksesibilitas) yang ada pada Kebun Raya Jompie yang dalam hal ini sarana dan pra sarana apakah sudah dikelola dengan baik?
3. *Amenities* (Fasilitas) apa saja bisa anda rasakan di Kebun Raya Jompie?
4. *Ancillary* (Tambahan) atau fasilitas pendukung/layanan tambahan apa yang bisa anda rasakan di Kebun Raya Jompie?
5. Bagaimana Anda menilai daya tarik wisata alam Kebun Raya Jompie? Apakah Anda melihat potensi untuk meningkatkan keberlanjutan di masa depan?
6. Apakah ada rekomendasi atau saran yang ingin Anda berikan kepada pengelola Kebun Raya Jompie terkait dengan destinasi wisata alam?
7. Apakah Anda merasa daya tarik wisata Jompie sudah efektif?

Pare-pare, 14 september 2023

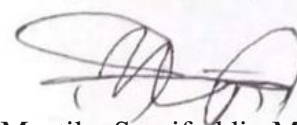
Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(Dr. Arqam Majid, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 19740329 200212 1 001



(Mustika Syarifuddin, M.Sn)
NIP.19910320 201903 1 007

TRANSKRIP WAWANCARA

No	Informan	Pertanyaan dan Jawaban	Coding
1	<p>A.Fatahuddin, S.Kom.,MM <i>Kabid Destinasi & Kerja Sama Industri</i></p>	<p>Bagaimana menurut anda konsep wisata yang ada di Hutan Jompie?</p> <p><i>Jadi konsepnya itu konsep Kebun Raya di tengah Kota. Kalau mengenai atraksi contohnya kemarin sebelum diresmikan Kebun Raya Jompie itu beberapa SKPD terjun langsung khususnya di DLH Study Tour di Surabaya pada jaman Ibu Risma kebetulan beliau kan masalah konsep apapun itu bisa di akui lah karena beliau asal mulanya itu dari Kepala Dinas DLH disana, ada wisata tumbuhannya itu ada beberapa macam tumbuhan ada juga bunga kemudian bisa menikmati pemandangan atau wisatawan Kota Parepare dari ketinggian untuk melihat pemandangan</i></p>	<p><i>Konsep Hutan</i></p>
2	<p>Andi Masdianah <i>Pemerintah Lurah</i></p>	<p>Bagaimana menurut anda konsep wisata yang ada di Hutan Jompie?</p> <p><i>Kebun Raya Jompie memang termasuk destinasi alam di Kelurahan Bukit Harapan. Caranya itu supaya warga dari sekitar – sekitar yang lain itu bisa datang mengunjungi taman Jompie dengan cara melihat keindahan alamnya, ada permainan juga kayaknya disitu sudah di sediakan. Atraksinya mungkin banyak di dalam situ kegiatan – kegiatan yang mereka lakukan kayak begitu, kayaknya itu ji yang kalau di dalam itu.</i></p>	<p><i>Destinasi Alam</i></p>

		<p>Bagaimana menurut anda tentang sarana dan prasarana?</p> <p><i>Kalau dalam bentuk sarana dan prasarannya di situ kan memang ada berupa tempat yang di tempati untuk biasa kayak berupa aula di situ kadang di tempati untuk pertemuan – pertemuan kadang dari pemda lain datang ke pertemuan di situ dari pihak bukit harapan juga biasa masuk dalam situ untuk mengadakan pertemuan, sarananya di situ kadang juga dari sekolah – sekolah melakukan kegiatan di situ, mungkin sangat memadai sekali kalau sarana dan prasarannya di situ.</i></p> <p><i>Taman Jompie memiliki keindahan alamnya, ada permainan juga di sediakan. Atraksinya mungkin banyak di dalam situ kegiatan – kegiatan seperti . Kalau dalam bentuk sarana dan prasarannya di situ kan memang ada berupa tempat yang di tempati untuk biasa kayak berupa aula di situ kadang di tempati untuk pertemuan – pertemuan kadang dari pemda lain datang ke pertemuan di situ dari pihak bukit harapan juga biasa masuk dalam situ untuk mengadakan pertemuan, sarananya di situ kadang juga dari sekolah – sekolah melakukan kegiatan, sarana dan prasarannya sangat memadai</i></p>	
3	<p>Muh. Rais, S.H <i>Staf Kebun Raya Jompie</i></p>	<p>Bagaimana menurut anda konsep wisata yang ada di Hutan Jompie?</p> <p><i>Kan sebenarnya konsepnya Kebun Raya itu hampir semua Kebun Raya itu beda – beda konsepnya karena</i></p>	<i>Konsep wisata</i>

		<p><i>kan konsep kita kan disini itu konsepnya adalah tanaman pesisir Walasea. Jadi hampir semua tanaman – tanaman yang ada di area Timur atau mungkin biasa khususnya Sulawesi Selatan itu kita konservasi semua kesini, maksudnya konservasi apabila kita ada tanaman yang dinyatakan hampir punah atau terancam punah itu kita ambil kita bawa kesini sebagai dasar apabila nanti suatu saat kita tidak minta – minta itu habis kita masih ada stok disini dan fungsi daripada Kebun Raya itu ada 5 yaitu yang saya katakan tadi itu adalah pusat konservasi, terus ada penelitian, pendidikan, ekowisata dan jasa lingkungan seperti itu. Jadi, mungkin salah satu yang paling menarik kenapa orang itu bisa datang kesini karena tidak hampir semua daerah itu mempunyai Kebun Raya yang contoh kecil itu di Sulawesi Selatan itu cuma ada 3 Kebun Raya yang pertama di Kabupaten Maros itu namanya Kebun Raya Puce, kedua di Kota Parepare yang namanya Kebun Raya Jompie dan yang ketiga itu Kebun Raya Marasampulu yang ada di Enrekang. Terus Daya Tarik yang di punyai Kebun Raya Jompie itu adalah dari sekian banyak Kebun Raya di Indonesia bisa di bilang cuma dua yang tepat di tengah – tengah Kota salah satu Daya Tariknya, jadi cuma ada Kebun Raya Bogor dengan Kebun Raya Jompie Kota Parepare. Terus Daya Tarik selanjutnya lagi dari semua Kebun Raya yang ada di Indonesia itu cuma Kebun Raya Kota Parepare yang</i></p>	
--	--	---	--

		<p><i>paling kecil 13,5 hektar selebihnya hampir ratusan hektar semua dan paling banyak di minati oleh pengunjung itu kita disini rata- rata koleksinya itu adalah koleksi spontan hampir beda dengan kebun Raya yang lain yang mana mereka itu biasanya membuat sebuah Kebun Raya dengan lahan yang kosong sedangkan kita di sini kan semuanya sudah ada jadi koleksi spontan jadi tinggal dicari mana yang oh ini adalah tanaman khas Sulawesi Selatan seumpamanya dijadikan koleksi oh ini yang sudah hampir punah di jadikan koleksi, jadi itu menurut saya bisa di jadikan Daya Tarik juga. Terus yang menarik lagi menurut saya yang ada di sini itu lebih mudah untuk di akses masyarakat sekitar dan untuk masalah biaya masuknya terbilang murah juga untuk disini cuman tiga ribu untuk dewasa terus dua ribu untuk anak – anak dan Alhamdulillah kita ada pengadaan baru itu di jadikan sekarang itu adalah taman kanak – kanak, jadi kalau misalnya ada pengunjung yang kategori anak – anak yang sudah mulai bosan atau mungkin bagaimana jadi bisa kita arahkan di sini tapi itu masih dalam proses pekerjaan karena rumputnya belum tumbuh semua karena kan kemarin waktu pekerjaannya itu masuk musim kemarau.</i></p> <p>Bagaimana menurut anda sarana dan prasarana wisata yang ada di Hutan Jompie?</p>	
--	--	--	--

		<p><i>Jadi sarana dan prasarana yang di sediakan Kebun Raya Jompie itu untuk di sediakan ke pengunjung itu kita menyediakan WC ada 4 terus di gedung konservasi juga ada dua. Terus kita menyediakan sarana untuk yang suka sering jogging track, jadi ini jalanan – jalanan yang kecil ini biasanya itu di gunakan untuk jadi jogging track karena hampir semua jalanan disini itu terhubung. Terus sarana selanjutnya lagi Kebun Raya itu menyediakan tempat peristirahatan sekitar 12 titik, jadi kalau misalnya ada pengunjung yang capek bisa istirahat. Terus disini kita menyediakan dua gedung pertemuan yang bisa di sewakan untuk ada yang mau pakai misal, jadi ada namanya gedung konservasi dan gedung pengelola yang biasa di gunakan. Terus sarana lagi yang bisa di bilang buatan itu empat taman Tematik yang bisa kita andalkan untuk menjadi sebuah pengikat pengunjung untuk bisa datang kesini, terlebih dari taman kanak – kanak. untuk kedepannya kami berencana untuk membangun mushollah karena selama ini kita cuma mengandalkan mushollah yang seadanya yang masih berbentuk bilik tapi sudah di gunakan 1 tahun lebih. Untuk anggaran tahun depan kami akan mengusulkan untuk pembangunan mushollah. Untuk makanan dan minuman itu tergantung pada setiap kebijakan Kebun Raya Daerah masing – masing. Tapi hampir sebagisn besar itu kalau misalnya Kebun Raya itu tidak memperbolehkan adanya aktifitas</i></p>	
--	--	---	--

		<i>jual beli di dalam, jadi biasanya itu pngunjung beli dari luar terus bawa masuk ke dalam dan untuk di dsini itu menerapkan kebijakan ini</i>	
4	Yosep Lobo, S.STP <i>Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup</i>	<p>Bagaimana menurut anda konsep wisata yang ada di Hutan Jompie?</p> <p><i>Pada dasarnya Kebun Raya Jompie satu – satunya Kebun Raya yang ada di tengah kota dan itu sudah berdasarkan pengakuan dari Kebun Raya itu sendiri. Daripada kerjasama yang dilakukan dengan pihak pertamina dalam bentuk CSR untuk pengembangan – pengembangan. Jadi, Kebun Raya Jompie memang di fungsikan sebagai kawasan ekowisata dimana orang bisa datang mulai dari anak murid SD, SMP bisa melakukan edukasi disitu dengan suasana alam jadi tidak perlu berada didalam ruang kelas. Biasanya yang kalau seperti itu ada banyak informasi – informasi yang bisa di terima kemudian penyerapan dari proses belajar itu juga bisa lebih di permudah, jadi keunggulan untuk ekowisata di Kebun Raya Jompie itu sudah bagus sekali dan itu harus di dukung yang di terapkan untuk semua tingkat pendidikan di ikuti dari SD maupun SMP. Wisata yang ada sekarang kami dari dinas lingkungan hidup membawai Kebun Raya Jompie tidak ada pengelolanya disitu dalam bentuk PTD. Jadi sepemahaman saya sampai saat ini di Kebun Raya Jompie itu orang bisa melakukan pertemuan karena ada 2 ruang pertemuan baik yang sifatnya indoor maupun outdoor bisa disewakan atau digunakan oleh masyarakat tetap membayar retribusi karena ada perda retribusi yang terbit. Perda retribusi yang terbaru itu perda nomor 12 tahun 2023</i></p>	Konsep Wisata

		<p><i>tentang pajak daerah dan retribusi daerah itu biayanya tidak terlalu mahal jadi istilahnya terjangkaulah. Jadi orang tidak melulu berada dalam kawasan yang mungkin diperkotaan atau hotel tetapi memanfaatkan fasilitas yang ada di Kebun Raya Jompie untuk pertemuan dan itu salah satu hal yang berbeda jadi orang tidak terlalu mumet disitu, orang tidak terlalu pusing kalau ada pertemuan yang bisa saja menimbulkan berbagai ide – ide baru disana gagasan – gagasan baru. Kemudian di Kebun Raya Jompie juga ada wahana bermain, kami juga sedang mengembangkan wisata . Kemudian anak – anak juga bisa belajar tentang bagaimana metode pemilahan sampah yang baik dan benar.</i></p> <p>Bagaimana menurut anda konsep aksesibiliti wisata yang ada di Hutan Jompie?</p> <p><i>Akseibilitasnya itu sangat terjangkau dan tidak ada yang bisa di bilang ramah juga terhadap penyandang disabilitas, jadi semua orang bisa kesana baik itu dari anak kecil, dewasa, remaja maupun orang tua bahkan bisa kesana, jadi terbuka untuk umum untuk mendukung bagaimana Kebun Raya Jompie ini bisa berubah secara maksimal untuk masyarakat.</i></p>	
5	Ahmad Farhan Putra Has Pengunjung	<p>Bagaimana menurut anda tentang sarana dan prasarana wisata yang ada di Hutan Jompie?</p> <p><i>Kalau untuk tentunya sarana dan prasaran yang di sediakan oleh</i></p>	<i>Sarana</i>

		<p><i>Kebun Raya Jompie ini sudah sangat baik bisa di lihat dari cara perawatan tanaman – tanaman dan tumbuhan – tumbuhannya di lihat tidak berantakan sama sekali tidak adanya sampah dimana – mana hanya ada dedaunan yang jatuh dan juga bisa dilihat dari perawatan bangunannya, tidak ada bangunan yang terbengkalai disini, semuanya terjaga dengan baik</i></p>	
6	<p>Apri Susilawati Pengunjung</p>	<p>Bagaimana menurut anda tentang daya tarik wisata yang ada di Hutan Jompie?</p> <p><i>Menurut saya, Daya Tarik yang ada di Kebun Raya jompie, Pertama, keindahan alamnya yang bisa kita gunakan untuk bersantai dan banyaknya spot foto yang di sediakan sehingga kita bisa berswafoto dan menguploadnya di sosmed sekaligus memperkenalkan wisata Kebun Raya Jompie. Kedua, kita bisa menggunakan fasilitas aula untuk mengadakan event, seperti kemarin yang dilakukan mahasiwa program studi pariwisata syariah. Ketiga, disini kan ada jogging track, jadi kita bisa jogging dengan suasana yang asri karena banyak pohon, beda dengan di lapangan kan karena disana suasanya kurang sejuk apalagi tengah kota jadi banyak debunya</i></p>	<p><i>Daya tarik</i></p>
7	<p>Sukma Pengunjung</p>	<p>Bagaimana menurut anda tentang sarana dan prasarana wisata yang ada di Hutan Jompie?</p> <p><i>Menurut saya sarana yang ada di Kebun Raya Jompie ini sangat baik sudah digunakan baik karena kenapa</i></p>	<p><i>Sarana</i></p>

		<p><i>disini orang – orang yang berkunjung itu bisa menempati semua sisi yang ada di Kebun Raya dan bangunan – bangunan yang ada di Kebun Raya Jompie juga ini bisa di kunjungi oleh orang – orang tetapi dengan catatan pastinya akan di jaga dengan pengawas yang ada di Kebun Raya Jompie</i></p>	
8	<p>Yusman Pengunjung</p>	<p>Bagaimana menurut anda tentang fasilitas wisata yang ada di Hutan Jompie? <i>Untuk fasilitasnya tentunya banyak sekali spot – spot tempat yang bisa digunakan oleh masyarakat ataupun pengunjung disini contohnya tempat foto dan juga ada tanaman – tanaman yang tentunya lagi orang – orang bisa nikmati dan palajari lebih lanjut oh ternyata di taman jompie ada berbagai macam tanaman – tanaman yang tumbuh disini dan di rawat dengan baik.</i></p> <p><i>Kalau untuk fasilitas pendukung/pelayanan tambahan itu mungkin saat ini belum saya rasakan atau mungkin dan juga belum disediakan oleh taman jompie karena ya saat ini tidak merasakan adanya fasilitas tambahan tersebut</i></p>	<i>Fasilitas</i>
9	<p>Asliana Pengunjung</p>	<p>Bagaimana menurut anda tentang fasilitas wisata yang ada di Hutan Jompie?</p> <p><i>Fasilitas yang saya bisa rasakan di Kebun Raya ini yang dimana itu mungkin banyak bangunan yang dapat bisa kita lihat yang unik – unik, spot foto yang sangat bagus dan tentunya ada juga fasilitas untuk kalangan anak – anak yang dimana</i></p>	<i>Fasilitas</i>

		<i>itu taman bermain dan ada rumah untuk tanaman tersendiri yang akan di tanam</i>	
10	Arfian Tajuddin Masyarakat	<p>Bagaimana menurut anda tentang Daya tarik tumbuhan obat wisata yang ada di Hutan Jompie?</p> <p><i>Kalau soal tumbuhan obat itu juga ada, karna saya juga pernah liat beberapa tumbuhan untuk obat dan itu memang juga bagus untuk di pelajari, menurut saya memang kalau hutan jompie ini untuk pembelajaran.</i></p> <p><i>Iya menurutku itu kalau soal parkirannya itu sangat memadai, karena memang diatas itu sangat luas mi juga</i></p>	<i>Daya tarik</i>
11	M Arifin Masyarakat	<p>Bagaimana menurut anda tentang fasilitas wisata yang ada di Hutan Jompie?</p> <p><i>Menurut saya memang ini hutan jompie banyak sekali fasilitas tumbuhan dan pembelajaran yang bisa di ambil didalamnya tapi banyak masyarakat yang tidak tau</i></p> <p><i>Menurut saya kalau akses parkir sudah sangat bagus, karena kalau kita liat memang sangat luas disini, biasanya itu banyak sekali motor dan mobil yang parkir, dan tidak menghalang sama sekali, kalau fasilitas parkirnya itu saya kira sangat bagus</i></p>	<i>Fasilitas</i>
12	Maharani Pengunjung	<p>Bagaimana menurut anda tentang atraksi yang ada di Hutan Jompie?</p> <p><i>Pendapat saya mengenai atraksi wisata yang ada di Kebun Raya ini</i></p>	<i>Atraksi</i>

		<p><i>baik dan menurut saya ini sangat bagus untuk kalangan anak – anak remaja maupun dewasa karena kenapa di sini itu bisa di jadikan Daya Tarik untuk orang – orang yang ada di luar daerah parepare bisa berkunjung ke sini karena kenapa orang – orang bisa melihat Parepare itu tidak hanya ada taman hiburannya ataupun tempat – tempat hiburan seperti di pinggir pantai tetapi ada juga Taman Kebun Raya Jompie ini yang sangat luas dan banyak yang bisa di ambil pelajaran dari tempat ini</i></p>	
13	Dayat Arip Masyarakat	<p>Bagaimana menurut anda tentang fasilitas jalanan wisata yang ada di Hutan Jompie?</p> <p><i>Iya jalan setapak ini yang membuat banyak juga masyarakat atau pengunjung disini tertarik, karena kan kita jalan disini, jadi memang jalans etapak ini yang dilewati, memang bagus untuk dilewati jalan kaki saja</i></p>	<i>Fasilitas</i>
14	Andi Caerani Masyarakat	<p>Bagaimana menurut anda tentang tumbuahan konservasinya wisata yang ada di Hutan Jompie?</p> <p><i>Menurut saya banyak tumbuhan konservasinya memang dan itu sangat mengedukasi kalau misalnya anak sekolah itu yang datang dan mau belajar banyak tentang tumbuhannya</i></p> <p><i>Kalau menurut ku itu memang tanaman hias disini yang bagus dan ditata dengan baik seperti halnya taman memang, jadi bagus untuk di ambil sebagai spot spot fotonya</i></p>	<i>Konservasi</i>

		<i>Kalau jalan umum ini juga bagus, karena salah satu akses yang bagus juga, walaupun tidak disarankan untuk masukkan kendaraan, tapi menurutku sangat bagus juga selama ini karena jalan umum ini juga yang bisa di akses pengunjung</i>	
15	Nur Cahaya Masyarakat	<p>Bagaimana menurut anda tentang daya tarik wisata yang ada di Hutan Jompie?</p> <p><i>Tanaman anggreknya itu juga bagus sekali kalau mau di liat dan banyak saya liat anak muda yang datang untuk ambil foto dispot rumah kaca itu</i></p>	<i>Daya Tarik</i>
16	Hirna Ummul Masyarakat	<p>Bagaimana menurut anda tentang daya tarik wisata yang ada di Hutan Jompie?</p> <p><i>Selama ini memang kita kadang hanya berfokus dengan ini wisata menaranya tapi memang ada banyak sekali tumbuhan tumbuhan konservasinya didalam</i></p>	<i>Daya Tarik</i>
17	H. Amir Masyarakat	<p>Bagaimana menurut anda tentang daya tarik wisata yang ada di Hutan Jompie?</p> <p><i>Iya betul sekali, tanaman hias itu memang juga banyak sekali, menurutku itu tanaman hiasnya yang mendominasi kalau disini, apalagi kalau misalnya ini tanaman hias yang dikasi banyak itu membuat taman ini memang emakin cantik</i></p>	<i>Daya Tarik</i>
18	Irahayu Masyarakat	<p>Bagaimana menurut anda tentang daya tarik wisata yang ada di Hutan Jompie?</p> <p><i>Menurut saya kalau ini konservasi</i></p>	<i>Daya Tarik</i>

	<p><i>tumbuhan pesisir itu cukup bagus dan juga sangat menarik perhatian masyarakat</i></p> <p><i>Sosial medianya kalau menurutku bagus sekali, ada di instagram juga itu, banyak juga masyarakat atau mahasiswa yang selalu tag IGnya karena memang ini jompie sudah lama dan sudah banyak ekali mi juga orang yang tau</i></p> <p>Bagaimana menurut anda tentang daya tarik wisata yang ada di Hutan Jompie?</p> <p><i>Menurut ku itu bagus sekali karena kalau dipikirkir ini, semuanya disini bisa ditempati untuk istirahat, begitu juga yang ini tempat istirahat khususnya</i></p>	
--	---	--

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Pengunjung



Wawancara Pihak Dinas Kepemudaan,
Olahraga dan Pariwisata



Wawancara Pengunjung



Wawancara Pihak Dinas Lingkungan Hidup





Wawancara Pihak Kebun Raya Jompie





Wawancara dengan Masyarakat



Wawancara dengan Masyarakat



Wawancara dengan Masyarakat



Wawancara dengan masyarakat

KETERANGAN WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : *IRAHAYU*

Umur : *28 tahun*

Alamat : *parepare*

Jabatan :

Menerangkan Bahwa

Nama : Rizka Widya Agseani

Nim : 19.93202.039

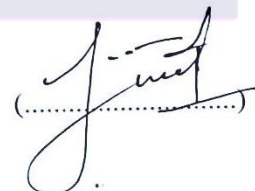
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi Yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam”**

Demikian surat keterangan ini di beri untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 Januari 2024

Yang diwawancarai



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Andi Caerani

Umur : Parepare 31 Tahun

Alamat : Parepare

Jabatan :

Menerangkan Bahwa

Nama : Rizka Widya Agseani

Nim : 19.93202.039

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah


Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi Yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam”**

Demikian surat keterangan ini di beri untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 Januari 2024

Yang diwawancarai


(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : NUR CAHAYA

Umur : 28 TAHUN

Alamat : PARE PARE

Jabatan :

Menerangkan Bahwa

Nama : Rizka Widya Agseani

Nim : 19.93202.039

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi Yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam”**

Demikian surat keterangan ini di beri untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 JANUARI 2024

Yang diwawancarai



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : *Hirna Ummul*
Umur : *24 Tahun*
Alamat : *parepare*
Jabatan :

Menerangkan Bahwa

Nama : Rizka Widya Agseani
Nim : 19.93202.039
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi Yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam”**
Demikian surat keterangan ini di beri untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 Januari 2024

Yang diwawancarai

Hirna
(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : H. AMIR
Umur : 42 TAHUN
Alamat : PAREPARE
Jabatan :

Menerangkan Bahwa

Nama : Rizka Widya Agseani
Nim : 19.93202.039
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi Yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam”**

Demikian surat keterangan ini di beri untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 JANUARI 2024

Yang diwawancarai



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : *ARFIAN TAJUDDIN*

Umur : *39 tahun*

Alamat : *PARE PARE*

Jabatan :

Menerangkan Bahwa

Nama : Rizka Widya Agseani

Nim : 19.93202.039

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi Yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam”**

Demikian surat keterangan ini di beri untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 JANUARI 2024

Yang diwawancarai

Fuad
(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : M. Arifin
Umur : 35 tahun
Alamat : parepare
Jabatan : Sopir mobil

Menerangkan Bahwa


Nama : Rizka Widya Agseani
Nim : 19.93202.039
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi Yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam”**

Demikian surat keterangan ini di beri untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 Januari 2024

Yang diwawancarai


(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dayat Arip

Umur : 33 thn

Alamat : Parepare

Jabatan : Wirausaha

Menerangkan Bahwa

Nama : Rizka Widya Agseani

Nim : 19.93202.039

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi Yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam”**

Demikian surat keterangan ini di beri untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 Januari 2024

Yang diwawancarai



(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : A. FATAHUDDIN
 Umur : 34
 Alamat : BTN SOREANG PERMAI
 Jabatan : KABID DESTINASI & KERJA SAMA INDUSTRI

Menerangkan Bahwa


Nama : Rizka Widya Agseani
 Nim : 19.93202.039
 Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi Yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam”**

Demikian surat keterangan ini di beri untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 Januari 2024

Yang diwawancarai


 (A. FATAHUDDIN)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MUH. RAIP, SH,
 Umur : 36 Tahun
 Alamat : JL. TAKKALAO
 Jabatan : STAF - Kebun Raya Jompie

Menerangkan Bahwa

Nama : Rizka Widya Agseani
 Nim : 19.93202.039
 Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi Yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam"

Demikian surat keterangan ini di beri untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pirang,
 PAREPARE, 12 Januari 2024
 Yang diwawancarai



(.....MUH. RAIP.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Yosep Lobo, S. ST**
 Umur : **40 TAHUN**
 Alamat : **Jl. JEND AHMAD YANI KM. 7 PAREPARE**
 Jabatan : **SEKRETARIS DLH**

Menerangkan Bahwa

Nama : Rizka Widya Agseani
 Nim : 19.93202.039
 Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi Yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam”**

Demikian surat keterangan ini di beri untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, **28 Mei** 2024
 Yang diwawancarai

Yosep Lobo, S. ST

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Maharani

Umur : 22 Tahun

Alamat : Parepare

Jabatan :

Menerangkan Bahwa

Nama : Rizka Widya Agseani

Nim : 19.93202.039

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi Yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam”**

Demikian surat keterangan ini di beri untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 7 Januari 2024

Yang diwawancarai


(.....Maharani.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dewi Sukma Aksan

Umur : 20 Tahun

Alamat : Parepare

Jabatan :

Menerangkan Bahwa

Nama : Rizka Widya Agseani

Nim : 19.93202.039

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi Yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam”**

Demikian surat keterangan ini di beri untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 7 Januari 2024

Yang diwawancarai



(Dewi Sukma Aksan)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ApriSusilawati

Umur : 25

Alamat : PARE PARE

Jabatan : — " —

Menerangkan Bahwa

Nama : Rizka Widya Agseani

Nim : 19.93202.039

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi Yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam”**

Demikian surat keterangan ini di beri untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 6 Januari 2024

Yang diwawancarai



(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yusman Saputra

Umur : 23

Alamat : PARE PARE

Jabatan :

Menerangkan Bahwa

Nama : Rizka Widya Agseani

Nim : 19.93202.039

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi Yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam”**

Demikian surat keterangan ini di beri untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 Januari 2024

Yang diwawancarai

(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : *Ahmad Farhan Putra Has*
Umur : *21 Thn*
Alamat : *Parepare*
Jabatan :

Menerangkan Bahwa

Nama : Rizka Widya Agseani
Nim : 19.93202.039
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi Yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam“**

Demikian surat keterangan ini di beri untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 12 Januari 2024

Yang diwawancarai


(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : *ASLIANA*
Umur : *23 TAHUN*
Alamat : *PAREPARE*
Jabatan :

Menerangkan Bahwa

Nama : Rizka Widya Agseani
Nim : 19.93202.039
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi Yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam”**

Demikian surat keterangan ini di beri untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

2024

Yang diwawancarai


(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ANDI MASDIANAH, SE
 Umur : 45 THN
 Alamat : PAREPARE
 Jabatan : LURAH BUKIT HARAPAN

Menerangkan Bahwa

Nama : Rizka Widya Agseani
 Nim : 19.93202.039
 Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi Yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam”**



Demikian surat keterangan ini di beri untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

2024



ADMINISTRASI PENELITIAN

		SRN IP0001040
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <small>Jl. Bendera Madani No. 1 Telp (0421) 23194 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpa@pkipareparekota.go.id</small>		
REKOMENDASI PENELITIAN		
Nomor : 1040/IP/DPM-PTSP/12/2023		
<p>Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.</p> <p>2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Rekomendasi Penelitian.</p> <p>3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.</p> <p>Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :</p>		
MENGIZINKAN		
KEPADA NAMA	: RIZKA WIDYA AGSAENI	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
Jurusan	: PARIWESATA SYARIAH	
ALAMAT	: JL. BAW MASSEPE NO. 56 A PAREPARE	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/raiwacana dalam Kota Parepare dengan ketentuan sebagai berikut :	
	JUDUL PENELITIAN : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAYA TARIK WISATA ALAM KEBUN RAYA JOMPIE SEBAGAI DESTINASI WISATA ALAM	
	LOKASI PENELITIAN : 1. DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWESATA KOTA PAREPARE 2. DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN 3. KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE (KELURAHAN BUKIT HARAPAN) 4. UPTD KEBUN RAYA JOMPIE	
	LAMA PENELITIAN : 19 Desember 2023 s.d 14 Januari 2024	
	a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
	b. Rekomendasi ini dapat dibatal apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
	Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 21 Desember 2023	
	KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE	
		
	Hj. ST. RAHMAN AMER, ST, MM	
	Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP. 19741013 200604 2 019	
Biaya : Rp. 0.00		



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amai Beki No. 8, Sorong, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-6399/In.39/FEBL.04/PP.00.9/12/2023

06 Desember 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: RIZKA WIDYA AGSAENI
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 10 Juni 2001
NIM	: 19.93202.039
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Pariwisata Syariah
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: JL. BAU MASSEPE NO.56A, KELURAHAN SUMPANG MINANGAE, KECAMATAN BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAYA TARIK WISATA ALAM KEBUN RAYA JOMPIE SEBAGAI DESTINASI WISATA ALAM

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

BIODATA PENULIS



Rizka Widya Agsaeni, lahir di Kota Parepare, pada tanggal 10 Juni 2001, merupakan anak keempat dari Bapak H.Agussalim Razak dan Ibu Hj.Aeni Kustia. Penulis Berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam dan bertempat tinggal di Jl.Bau Massepe No.56 A, Kelurahan Sumpang Minangae, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Penulis menamatkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 80 dan SD Negeri 18 Parepare, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Parepare, serta SMA Negeri 2 Parepare. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2019 dengan program studi Pariwisata Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis ikut aktif dalam sebuah organisasi kampus yaitu Aliansi Mahasiswa Seni (ANIMASI) dengan menjabat sebagai Koordinator Tari selama 1 periode. Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa LalabataRiaja, Kabupaten Soppeng dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Parepare. Kemudian, dalam rangka memperoleh gelar sebagai Sarjana Ekonomi, penulis mengajukan skripsi dengan judul "Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Jompie Sebagai Destinasi Wisata Alam"